

**APLIKASI MULTI METODE
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI SMK IT RABBI RADHIYYA REJANG LEBONG
(Studi pada Siswa Kelas 11 dan Kelas 12 Jurusan Farmasi)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :
FITRI RAMADANI
NIM : 15531044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara **Fitri Ramadani** mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul: "**Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong (Studi Pada Siswa Kelas 11 dan 12 Jurusan Farmasi)**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah.

Wassalam,

Curup, Agustus 2019

Pembimbing I



H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

Pembimbing II



Syamsul Rizal, M.Pd
NIP. 19700905 199903 2 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitri Ramadani
NIM : 15531044
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dilakukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2019


PETERAI
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
NIM. 15531044
6000
Fitri Ramadani
NIM. 15531044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1180 /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : Fitri Ramadani
NIM : 15531044
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an di SMK IT
Rabbi Radhiyya Rejang Lebong (Studi pada Siswa Kelas 11 dan 12
Jurusan Farmasi)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2019
Pukul : 15.00-16.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 4 IAIN Curup

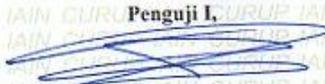
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


H. Abdul Rahman, M. Pd. I
NIP. 19720704 200003 1 004

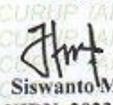
Penguji I,


Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19750112 200604 1 009

Sekretaris,


Syamsul Rizal, M. Pd.
NIP. 19701004 199903 1 001

Penguji II,


Siswanto M.Pd. I
NIDN. 2023078405



Motto

IF YOU CAN DREAM IT

YOU CAN DO IT

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan segenap rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1. Kepada Allah-ku, melimpah syukur dan cinta atas setiap tarikan napas hingga skenario Engkau menghantarkanmu pada lembar ini, menyelesaikan setitik fase dalam buku kehidupan..*
- 2. Kepada Rasulullah SAW, sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada engkau wahai Rasul SAW, untuk segala kisah yang telah kau abadikan hingga kami senantiasa berusaha menuju kesempurnaanmu, meskipun setitik imanpun kami tak mampu..*
- 3. Ibunda (Mariatun) dan Ayahanda (Muhammad Arsyad), tak ada kata yang mampu mengungkapkan, tak ada aksara yang mampu menuliskan, hanya jannah Allah adalah sebaik-baik imbalan atas segala peluh perjuangan yang tak pernah usai..*
- 4. Adik tercinta, Muhammad Arfiansyah dan Okta Rio Syaputra hari-hari sunyi tanpa kalian. Untuk semua tawa dan perkelahian kita, percayalah, Uni beruntung punya dua ksatria hebat yang selalu kebersamai menggapai satu persatu cita..*

5. *Untuk kado terindah dalam kehidupan seorang Fitri (Ciput), keluarga kedua, kebersamai sejak SMP, SMA hingga meraih toga, tempat kembali ternyaman, pundak untuk bersandar, jemari untuk menyeka duka dan mereka adalah bidadari yang dirindu surga, sahabat hingga jannah. Cuyk, Cipi, Iwa, Situt, daan Linut.. semoga selalu dalam lindungan Allah..*
6. *Untuk sahabat seperjuangan meraih toga bersama Fitri (Ciput), kebersamai dalam canda tawa, tangis duka bahagia sahabat hingga jannah mereka adalah yang terkasih. Ze, Lai dan Bunda Eno.. terimakasih untuk setiap penerimaan atas diriku..*
7. *Teruntuk seseorang yang Allah titipkan untuk kebersamai dalam lembaran kisah ini. Muhammad Adzdzahaby Al-Faraya. Terimakasih telah menjadi senyum kala tangis, menjadi tawa kala duka, menjadi pohon tempatku bernaung. Seseorang yang memberiku asa janji kehidupan, semoga Allah senantiasa menjaga hatimu.*
8. *Untuk sahabat hijrahku yang selalu menjadi pengingat dikala futur ku. Yayasan An-najah, Archery RL dan tak terlupakan sahabat Hijrah Al-Aufiya yang senantiasa terus menjadi penerang dikala ku ketakutan dalam kegelapan. Terimakasih untuk setiap kebahagiaan dan arahan..*

9. *Dan terimakasih kepada SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Ustad dan ustadzah serta siswa-siswi SMK IT Rabbi Radhiyya yang sudah membantu dalam pembuatan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah swt..*

ABSTRAK

Fitri Ramadani (15531044): **Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong (Studi pada siswa kelas 11 Farmasi dan kelas 12 Farmasi)**

Latar belakang penelitian ini adalah Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an merupakan penggunaan banyak metode dalam pelaksanaannya. Mengingat ketika pembelajaran hanya menggunakan satu metode saja maka pembelajaran tersebut akan begitu monoton. SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong bukanlah sekolah yang hanya terfokus dalam menghafal Al-Qur'an saja. SMK IT Rabbi Radhiyya baru 3 tahun berdiri, namun sudah memiliki banyak prestasi dalam bidang tahfidz Qur'an. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana cara pelaksanaan Aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu dalam pelaksanaan tersebut untuk mencapai sebuah target hafalan sudah pasti ada faktor pendukung. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apa saja faktor pendukung aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong serta evaluasi dari aplikasi Multi Metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong..

Aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan hafalan siswa. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, yang digunakan 4 hari untuk menghafal setiap 45 menit sebelum KBM dimulai dan 1 hari untuk evaluasi hafalan siswa pada hari sabtu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Urusan Kesiswaan, Guru Tahfidz, Guru Bantu Tahfidz dan siswa kelas 11 Farmasi dan siswa Kelas 12 Farmasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang lebong, Metode yang digunakan bervariasi, adapun metode tersebut meliputi *metode tariqatu at-tadrijiyi*, *sima'I* dan *metode seamaan bersama teman Tahfidz*. Penggunaan metode tersebut dilaksanakan dengan berbagai pertimbangan seperti mempertimbangkan keadaan siswa, situasi belajar, kemampuan guru dan lain sebagainya. Namun dengan adanya aplikasi multi metode menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, siswa mengalami

peningkatan hafalan yang itu dibuktikan dengan bertambahnya jumlah hafalan dan prestasi-prestasi dalam bidang tahfidz lainnya.

Kata kunci: Multi Metode, Menghafal Al-Qur'an

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur’an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong (studi pada siswa kelas 11 dan kelas 12 Jurusan Farmasi) ”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kepada kehidupan yang penuh rahmat dan maghfirah dari Allah SWT. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S.1). Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Pd., M.Ag.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd. Kons, selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M. Pd, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Kusen, M. Pd, selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Bapak Dr. Deriwanto, MA, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

7. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd. I, selaku Penasihat Akademik
8. Bapak H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Syamsul Rizal, S.Ag,S.Ip,M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi sampai selesai seperti sekarang ini.
9. Bapak dan Ibu dosen PAI serta staf dilingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah banyak memberi ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
10. Ustad Asran Yunartp, S. Pd.I selaku Kepala Sekolah SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, serta guru, staf dan siswa yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
11. Ibu dan Ayah tercinta serta seluruh keluarga yang dengan keikhlasan dan kesungguhan hati memberi bantuan moril maupun materil yang tak ternilai harganya.
12. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga ilmu bermanfaat yang mereka berikan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Curup, 27 Juli 2019
Penuli

Fitri Ramadani
NIM :15531044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Metode.....	9
B. Menghafal Al-Qur'an	15
C. Multi Metode Menghafal Al-Qur'an	21
D. Faktor Pendukung menghafal Al-Qur'an	31

F. Evaluasi Menghafal Al-Qur'an.....	34
E. Penelitian Relevan	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Data Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknis Analisis Data.....	43
F. Kredibilitas Penilaian.....	45
BAB IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Objektif SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong	47
B. Temuan-Temuan Penelitian.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 1 Sarana dan Prasarana SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.....	49
2.1 Target Pencapaian Hafalan Siswa Kelas 11 Farmasi	98
2.2 Target Pencapaian Hafalan Siswa Kelas 12 Farmasi	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode adalah rencana menyeluruh yang digunakan dengan menyajikan materi pelajaran secara teratur. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat diperlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Hasan langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.¹ Untuk memilih metode mengajar yang akan digunakan dalam rangka perencanaan pengajaran, perlu dipertimbangkan faktor-faktor tertentu antara lain: kesesuaiannya dengan tujuan instruksional serta keterlaksanaannya dilihat dari waktu dan sarana yang ada, yang paling penting untuk disadari ialah bahwa tepat atau tidaknya suatu metode mengajar, tergantung juga dengan jenis tujuan instruksional yang ingin dicapai, disamping faktor-faktor lain.² Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun metode yang tepat untuk

¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Klam Mulia, 2005), h. 2-3

² Ibrahim dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA University Press), h. 108-109

semua tujuan, dan bahkan untuk mencapai suatu tujuanpun terkadang diperlukan lebih dari satu metode (multi metode).

W.J.S. Poerwadarminto mengatakan yang dimaksud dengan multi metode adalah intregrasi beberapa metode dan pendekatan pembelajaran yang dikemas menjadi paket metode pembelajaran yang dapat menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menarik dan menyenangkan, serta memperhatikan modalitas anak dan memiliki daya serap dan daya ingat yang tinggi.³ *Porter* menjelaskan bahwa setiap orang memiliki modalitas belajar yang berbeda-beda menurut gaya belajar "visual, auditorial dan karakteristik ". Oleh karena itu pelayanan belajar siswa perlu penanganan yang berbeda-beda pula.⁴

Berbagai macam metode saat ini yang sangat variatif dapat membantu guru dalam melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas, di luar kelas maupun di tempat-tempat lain yang sudah ditetapkan sebelumnya. Akan tetapi, seorang guru hendaknya selalu memperhatikan banyak faktor dalam memilih dan menetapkan metode tersebut. Ketetapan dalam memilih metode mengajar akan berkorelasi dengan hasil yang akan diperoleh setelah pembelajaran berlangsung.⁵

³ Poerwadarminta, W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984)

⁴ Srigati, n. (2015). *Penggunaan multi metode untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran matematika pokok bahasan satuan waktu siswa kelas i sekolah dasar negeri kandat 1*. Pinus: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, 1.

⁵ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 95

Dari paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa metode berfungsi mengarahkan keberhasilan belajar siswa, memberikan kemudahan kepada siswa itu sendiri secara langsung dalam memahami suatu pembelajaran. Oleh karena itu, metode-metode yang diterapkan oleh seorang guru atau pendidik dapat berhasil dan bermanfaat apabila metode-metode tersebut mampu digunakan sebagaimana mestinya agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan beberapa metode, yang dikarenakan jika hanya menggunakan satu metode saja (monoton) belum tentu setiap anak bisa atau memahami metode tersebut. SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong merupakan sekolah kejuruan yang memiliki program unggulan Tahfidz Al-Qur'an yang sudah berdiri hampir 3 tahun ini terhitung dari tahun 2015 hingga sekarang. Tidak hanya program unggulan dalam Tahfidz Qur'an saja SMK IT juga Unggul dalam hadist dan sunnah. Selain itu SMK IT Rabbi Radhiyya juga unggul dalam bidang akademik yang maa SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong menjadi juara 2 nilai tertinggi UASBN se provinsi Bengkulu.

SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong dibawah pimpinan bapak H. Akhirman, S.Pd.Pd.Mat, dan telah beralih kepemimpinan oleh bapak Asran Yunarto, S.Pd.I ini memiliki dua jurusan yaitu jurusan TKJ (Teknik

Komputer Jaringan) dan Farmasi. Meskipun sekolah ini terbilang baru berdiri namun sudah banyak menorehkan prestasi dalam bidang tahfidz Al-Qur'an.⁶

Terlepas dari semua itu pada program unggulan Tahfidz Al-Quran di SMK IT Rabbi Radiyya menggunakan berbagai macam metode dalam menghafal Al-Qur'an dengan menargetkan minimal 3 baris perhari.

Terlepas dari semua itu melihat dari latar belakang para siswa yang tidak semuanya berasal dari sekolah berbasis Al-Qur'an maka guru Tahfidz di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong tidak terlalu menekankan metode tertentu dalam menghafal Al-Qur'an kepada siswa. Guru Tahfidz di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong memberikan kebebasan kepada siswa-siswanya untuk menggunakan metode menghafal al-Qur'an sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebut dikarenakan metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan setiap orang berbeda-beda. Setiap siswa yang menggunakan satu metode tertentu belum tentu dapat ditiru oleh siswa lainnya. Oleh karena itu, penggunaan metode menghafal Al-Qur'an sepenuhnya diserahkan kepada anak itu sendiri.

Proses menghafal Al-Qur'an yang dibebaskan oleh guru tahfidz di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong dengan target 3 baris 1 hari sangat fleksibel namun melihat latar belakang siswa yang berbeda-beda, guru Tahfidz di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong memberikan kesempatan seluas-luasnya dalam menggunakan metode menghafal al-Qur'an.

⁶⁶ Dokumentasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, tanggal 06 Desember 2018

Siswa diberikan kesempatan untuk menghafalkan sendiri ayat-ayat yang dihafalkan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Ada beberapa metode yang digunakan antara lain *metode Thariqatu Al-tadrijiy*, *metode Sima'I*, dan *metode Semaan dengan Sesama Teman Tahfizh*. Siswa menghafalkan Al-Qur'an secara individual dengan melakukan muraja'ah (mengulang-ulang surat atau ayat yang dihafalkan). Setelah siswa melakukan pengulangan terhadap surat atau ayat yang dihafalkan dan sudah siap untuk melakukan semaan (setoran) kepada guru tahfidz, maka siswa menyetorkan hafalan kepada guru tahfidz sesuai di setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan metode-metode tersebut diantaranya bacaan Al-Qur'an yang sudah baik dan benar mengingat banyak siswa yang berasal dari SMP IT yang terlebih awal sudah di gembeng bacaan Al-Qur'annya. Mendengarkan bacaan Al-Qur'an, dalam hal ini siswa menyukai mendengar bacaan Qur'an yang mana lebih mudah untuk memurojaah hafalan. Memiliki kondisi fisik yang sehat, sebagaimana yang diketahui bahwa siswa SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong memiliki visa berakhlak baik dan selalu bertaqwa kepada Allah SWT sehingga untuk selalu berpikiran positif dan sehat. Usia ideal, siswa SMK IT Rabbi Radhiyya masih memiliki usia ideal yang mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an. Serta manajemen waktu dan tempat yang sudah sangat tepat diberikan oleh SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.

Evaluasi dari aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya sangat bervariasi. Sehingga hasil yang di dapatkan dalam aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sangat baik.

Mengingat pemaparan latar belakang di atas bagaimana metode-metode tersebut bisa tepat pada potensi siswa dalam menghafal Al-Qur'an maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul

“Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong (studi pada siswa kelas 11 dan kelas 12 Jurusan Farmasi).”

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka Penelitian ini difokuskan pada Aplikasi Multimetode Dalam Menghafal Al-Quran di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong pada siswa kelas 11 dan kelas 12 Jurusan Farmasi.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas peneliti menyimpulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana mengaplikasikan multi metode dalam menghafal Al-Qur'an siswa kelas 11 dan kelas di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong?

2. Apa saja faktor pendukung aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an siswa kelas 11 dan 12 jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong ?
3. Bagaimana evaluasi dari aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an siswa kelas 11 dan kelas 12 SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah kehendak yang dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan focus masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara mengaplikasikan multi metode dalam menghafal Al-Qur'an siswa kelas 11 dan kkelas 12 di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an siswa kelas 11 dan kelas 12 Jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Leboong.
3. Untuk mengetahui evaluai dari aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an siswa kelas 11 dan kelas 12 Jurusan Farmasi di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang aplikasi multimetode dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Mendapat wawasan dan pengetahuan tentang pengaplikasian multi metode dalam menghafal Al-Qur'an.
- 2) Untuk memperluas ilmu pengetahuan bagi penulis dalam metode penelitian.

b. Bagi Subyek Penelitian

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengaplikasian multimetode dalam menghafal Al-Qur'an.
- 2) Sebagai informasi tentang pengaplikasian multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. sehingga diharapkan dapat memberikan gagasan baru dalam meningkatkan hafalan Al-quran siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari dua kata yaitu meta yang artinya melalui dan hodos yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.⁷

Metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. oleh karena itu, guru dalam memilih metode mengajar harus tepat dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. selain itu, pemilihan metode ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. selain itu, pemilihan metode yang tepat akan menimbulkan pembelajaran yang edukatif, kondusif, dan menantang.⁸

Secara umum metode mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan, dihubungkan dengan belajar mengajar. Metode bisa

⁷ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h.99

⁸ Jumanta hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h. 94

diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang sudah digariskan.⁹

Metode kemudian diartikan sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode dalam bahasa Arab dengan istilah “Thoriqoh” yang berarti langkah-langkah, strategi yang dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan.¹⁰

Metode mempunyai peranan penting dalam upaya menjamin kelangsungan proses belajar mengajar lebih-lebih lagi bagi seorang guru yang akan menyampaikan materi pelajaran. Sebelum menyampaikan materi pelajaran seorang guru dituntut untuk mengetahui apa pengertian metode itu. Berikut ini akan dikemukakan beberapa pendapat tentang metode.

- 1) Menurut *Dr. Knox* dalam buku dasar Pendidikan sains. “Metode adalah suatu cara untuk melangkah maju dengan terencana dan teratur untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yang dengan sadar mempergunakan pengetahuan sistematis untuk keadaan yang berbeda”
- 2) Menurut *Ahmad Tafsir* dalam bukunya metodologi pengajaran agama islam. “Metode adalah istilah yang digunakan untuk

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Asman Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 5

¹⁰ Dayun Riyadi, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Curup : LP2 STAIN Curup,2012), h. 1

mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu”.¹¹

- 3) Menurut *I.L Pasaribu* dan *Simanjuntak* dalam bukunya proses belajar mengajar. “Metode ialah cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan”.
- 4) Menurut *Barnadip* dalam buku ta’dib. “Metode ialah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan”.¹²

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau jalan yang digunakan oleh guru sebelum menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat diterima oleh siswa dengan mudah.

b. Pertimbangan Menetapkan Metode

Berbagai macam metode saat ini yang sangat variatif dapat membantu guru dalam melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas, di luar kelas maupun di tempat-tempat lain yang sudah ditetapkan sebelumnya. Akan tetapi, seorang guru hendaknya selalu memperhatikan banyak faktor dalam memilih dan menetapkan metode tersebut. Ketetapan dalam memilih metode mengajar akan berkorelasi dengan hasil yang akan diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Di

¹¹ Akmal Hawi, *Kompetensi guru PAI*, (Palembang: Raden Fatah Press, 2005), h. 33

¹² Akmal Hawi., *Ibid*, h.33

bawah ini adalah faktor-faktor yang mesti diperhatikan guru dalam memilih berbagai metode yang ada.¹³

1) Tujuan yang Hendak Dicapai

Faktor pertama yang hendaknya dikaji oleh guru dalam rangka menetapkan metode mengajar ialah tujuan pembelajaran. Tujuan ini hendaknya dijadikan patokan dalam memilih dan menetapkan efektivitas suatu metode mengajar. Apabila seorang guru menggunakan metode mengajar yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maka yang ia lakukan bersifat sia-sia.

2) Keadaan Siswa

Metode mengajar merupakan alat untuk menggerakkan peserta didik agar dapat mempelajari pelajaran yang akan diajarkan. Guru hendaknya mampu memahami perkembangan psikologis, motorik, maupun mental peserta didik. Seorang guru hendaknya tidak memaksakan suatu metode dalam kelas tertentu. Guru yang baik adalah seorang guru yang mampu memahami keinginan peserta didik, serta mahir dalam membangkitkan motivasi intrinsik peserta didik. Jika tumbuh motivasi belajar yang tinggi dalam diri peserta didik maka mereka akan senang dalam proses pembelajaran.¹⁴

¹³Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 95

¹⁴Jumanta Hamdayana, *Ibid.*, h 95-96

3) Bahan Pengajaran

Dalam menetapkan metode, guru hendaknya memperhatikan bahan pengajaran seperti isi, sifat, dan cakupannya. Guru harus mampu menguraikan bahan pengajaran ke dalam unsur-unsur secara rinci dalam rencana pembelajarannya. Berdasarkan unsur tersebut, tampak apakah bahan itu hanya berisi fakta dan kecakapan yang hanya membutuhkan daya mental untuk menguasainya atau berisi keterampilan dan kebiasaan yang membutuhkan penguasaan motorik, ataukah hanya beberapa hal atau mungkin satu hal.

Setelah menginventarisasi sifat atau unsur bahan pengajaran, guru dapat segera memperhatikan metode yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan bahan pengajaran yang dimaksud, lalu menetapkan satu atau beberapa metode yang hendak digunakan dalam mengajar.

4) Situasi Belajar Mengajar

Pengertian situasi belajar mencakup suasana dan keadaan kelas yang berdekatan yang mungkin mengganggu jalannya proses belajar mengajar. Keadaan peserta didik seperti masih bersemangat atau sudah lelah dalam belajar, keadaan cuaca cerah

atau hujan, serta keadaan guru yang sudah lelah atau sedang menghadapi berbagai masalah.¹⁵

5) Guru

Setiap guru memiliki kemampuan dalam menerjemahkan kurikulum dan sejumlah kompetensi belajar yang berbeda-beda. Kemampuan ini tentunya berkaitan dengan penggunaan metode belajar yang akan dipakai. Di samping itu, seorang guru harus bisa membaca kurikulum secara cermat, memilih metode mengajar yang sesuai, mampu memahami keinginan peserta didik, serta mempertimbangkan fasilitas yang ada.

Guru saat ini dituntut untuk terus belajar, mengenali, dan menguasai sejumlah metode mengajar. Tuntutan ini sejalan dengan profesi guru yang sudah dijadikan sebagai profesi yang profesional dengan diberikan tunjangan profesi pemerintah.

6) Kelebihan dan Kekurangan Dari Tiap Metode

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya. Oleh sebab itu, tidak bisa bagi seorang guru untuk membuat kesimpulan terhadap suatu metode lebih baik atau lebih buruk. Tugas guru dalam menetapkan metode ialah mengetahui dan mempertimbangkan batas-batas kelebihan dan kekurangan metode yang akan digunakannya. Pemahaman seorang guru dalam

¹⁵ Jumanta Hamdayana, *Ibid.*, h 96-97

memilih suatu metode sangat penting sebelum memutuskan metode mana yang akan dipakai.¹⁶

2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal merupakan bahasa Indonesia yang berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk di ingatan. Sedangkan menghafal sendiri mempunyai arti mempelajari atau melatih supaya hafal.¹⁷ Menghafal dalam bahasa Arab sepadan dengan kata *hafizho- yahfazhu-hifzhon* yang berarti memelihara, menjaga, menghafal.¹⁸ Menghafal dalam bahasa Indonesia berasal dari kata hafal yang berarti termasuk ingatan, dapat mengungkapkan di luar kepala, sehingga berarti berusaha meresap ke dalam pikiran agar selalu ingat. Sederhananya, makna menghafal adalah suatu usaha menggunakan ingatan untuk menyimpan data atau memori dalam otak, melalui indra, kemudian diucapkan kembali tanpa melihat buku atau subyek hafalan yang nantinya dapat diingat kembali ke alam sadar.

Adapun yang dimaksud dengan menghafal Al-Qur'an adalah menghafal sesuai dengan urutan yang terdapat dalam mushaf ustmani mulai dari *al-Fatihah* hingga surat *an-Naas* dengan maksud beribadah, menjaga dan memelihara kalam Allah yang merupakan mu'jizat yang

¹⁶ Jumanta Hamdayana, *Ibid.*, h.97-98

¹⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), h. 338

¹⁸ Mahmud Yunus. *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, Tt), h. 105

diturunkan kepada nabi dan rasul terakhir dengan perantara malaikat jibril yang ditulis dalam beberapa mushaf yang dinukil (dipindahkan) kepada kita dengan jalan mutawatir.¹⁹

Sederhananya, menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses membaca serta melafalkan Al-Qur'an dengan tanpa melihat tulisan Al-Qur'an (di luar kepala) secara berulang-ulang agar senantiasa ingat dalam rangka memperoleh sejumlah ilmunya.

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Sa'dulloh menyatakan bahwa perbedaan dasar mengenai ingatan sebagai berikut:

- a. *Encoding* (memasukkan informasi ke dalam ingatan). Adalah suatu proses memasukkan data-data informasi ke dalam ingatan. Proses ini melalui dua alat indra manusia, yaitu penglihatan dan pendengaran. Kedua alat indra tersebut memegang peranan penting dalam penerimaan informasi sebagaimana banyak dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an, dimana penyebutan mata dan telinga selalu beriringan (*As-sama' wal bashar*). Itulah sebabnya, sangat dianjurkan untuk mendengarkan suara sendiri (sekedarnya didengar sendiri) pada saat menghafal Al-qur'an agar kedua alat sensorik ini bekerja dengan baik.

¹⁹ Munjahid, *Strategi Menghafal 10 Bulan Khatam : Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Idea Press, 2007), h. 74

- b. *Storage* (penyimpanan). Proses lanjut setelah encoding adalah penyimpanan informasi yang masuk di dalam gudang memori. Gudang memori terletak di dalam memori jangka panjang (*long term memory*).
- c. *Retrieval* (pengungkapan kembali). Pengungkapan kembali (reproduksi) informasi yang telah disimpan di dalam gudang memori adakalanya serta merta dan adakalanya perlu pancingan. Dalam proses menghafal Al-Qur'an urutan-urutan ayat sebelumnya secara otomatis menjadi pancingan terhadap ayat-ayat selanjutnya. Karena itu, biasanya lebih sulit menyebutkan ayat yang terletak sebelumnya daripada yang terletak sesudahnya.²⁰

Orang yang menghafal seluruh Al-Qur'an, oleh masyarakat disebut sebagai hafidz. Tahfidz mempunyai makna yang lebih luas dari menghafal, karena mempunyai tiga tingkatan : Menghafal, menjaga (menyimpan kesan-kesan), serta memahami dan mengajarkan (mengucapkan kembali kesan-kesan).²¹

Al-Hafidz adalah istilah yang dipergunakan untuk seorang yang sudah benar-benar hafal 30 juz Al-Qur'an. Namun, ada perbedaan prinsip antara hafidz Al-Qur'an dengan hafidz-hafidz selain Al-Qur'an, seperti

²⁰ Sa'dullah SQ, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), h. 45-51

²¹ A Tabrani Rusyan dan Yani Daryani. *Penuntun Belajar Yang Sukses*, (Jakarta: Bina Karya, Tt), h. 36

hafidz hadits, syair, atau yang lainnya.²² Perbedaan ini disebabkan oleh dua prinsipal, yaitu:

Yang pertama, orang yang hafal secara tidak sempurna seluruh Al-Qur'an atau orang yang hafal hanya separuh atau sepertiga dari Al-Qur'an tidak menyempurnakan dan tidak melengkapi hafalannya, maka tidak disebut hafidz.

Yang kedua, memelihara secara kontinue dan senantiasa menjaga yang dihafal supaya tidak lupa. Orang yang hafal Al-Qur'an kemudian lupa atau lupa sebagian saja atau bahkan seluruhnya karena meremehkan dan lengah tanpa suatu alasan yang dapat diterima seperti sakit atau tua bangka, maka ini tidak disebut hafidz, dan tidak berhak digelar hamil al-Qur'an al-Karim.

Seperti yang kita maklumi bahwa yang yang dimaksud qira'tul qur'an atau tilawatul qur'an pada masa lalu identik dengan tahfidzul qur'an. Sebab, pada masa itu benda yang bernama kertas belum ada, sarana tulis-menulis masih sangat terbatas. Disamping itu, mayoritas kaum muslimin masih ummi, tidak bisa membaca dan menulis. Jadi menghafal Al-Qur'an merupakan cara yang pas bagi mereka agar bisa membacanya.

Ketika Rasulullah saw. Wafat, sebagian besar para sahabat telah hafal Al-qur'an dengan keterbatasan masing-masing. Kebiasaan yang mereka lakukan semasa Rasulullah saw. Hidup; meneima ayat,

²² Abdurrah Nawabuddin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 25

menghafalnya, mempelajari ilmu, dan amalnya, menjadikan mereka potret-potret Al-Qur'an hidup. Setiap hari lisan mereka basah oleh alunan ayat-ayat Al-Qur'an. Siang dan malam adalah waktu-waktu yang sama bagi para penghafal Al-Qur'an untuk memuraja'ahnya. Jika ada ayat yang terlupa, mereka langsung mengeceknya kepada sahabat lainnya.

Disisi lain, menghafal Al-Qur'an merupakan sarana mengasah otak, mempertajam daya ingat, sekaligus anitesis terhadap kejenuhan membaca Al-Qur'an bi an-nazhar. Orang yang menghafal Al-Qur'an tidak akan merasa jemu membacanya, memuraja'ahnya sampai kerongkongan kering, suara serak, dan terkadang hingga mulut berbusa. Ini adalah amal yang berpahala besar di sisi Allah Swt. Merekalah sejatinya yang patut mendapat syafaat Al-Qur'an di hari kiamat karena ketika didunia mereka telah banyak membacanya dengan segala kepayahan. Mereka adalah sekelompok , sebgaimana yang disabdakan oleh Nabi saw :

“Bacalah Al-Qur'an karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat kepada para ahlinya.”(HR Muslim)²³

Menghafal Al-Quran adalah kebiasaan sekaligus ciri orang yang berilmu. Dengan tidak merasa jemu mereka terus mengisi sebagian waktunya setiap hari untuk menghafal dan mengulang-ulang hafalannya.

Allah pun menegaskan dalam kitabnya :

²³Irfan supandi, Agar Bacaan Al-Qur'an tidak sia-sia, (solo: tiga serangkai, 2013) hal 141-142

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا تَجْحَدُ

بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya : *sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim. (QS Al-Ankabut :49)*²⁴

Sedangkan menurut Abdul-Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah “ *proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.*”²⁵ Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal begitu juga dengan mengulang dalam menghafal Al-Qur'an semakin kita mengulang akan semakin lengket hafalan yang kita hafal. Menurut Ibnu Madzkur yang dikutip dalam buku Teknik Menghafal Al-Qur'an karangan Abdurrah Nawabuddin berkata bahwa menghafal adalah orang yang selalu menekuni pekerjaannya, pernyataan ini merujuk pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 238 yang berbunyi :

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوَسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾

²⁴ Irfan supandi, *Ibid.*, h. 147

²⁵ Abdul Aziz Abdul Ra'uf, *Anda Pun bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta: Markas Al-Qur'an, 2009), h. 26

Artinya : “ *peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu.*” (Q.S Al-Baqarah : 238)²⁶

Menghafal Al-Qur’an merupakan salah satu amal kegiatan yang paling utama yang dilakukan orang islam. Menghafal Al-Qu’an itu adalah peniagaan yang senantiasa membawa keuntungan sepanjang waktu dan tempat.²⁷

Dari beberapa definisi diatas bahwa makna menghafal Al-Qur’an itu adalah proses mengulang-ulang dalam mengingat suatu hapalan yang telah kita hafal sebelumnya, baik dengan cara mendengarkan, meBaca agar senantiasa Al-Qur’an tetap terjaga di dalam hati maupun diri seseorang.

3. Multi Metode Menghafal Al-Qur’an

Hasan langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁸ Untuk memilih metode mengajar yang akan digunakan dalam rangka perencanaan pengajaran, perlu dipertimbangkan faktor-faktor tertentu antara lain: kesesuaiannya dengan tujuan instruksional serta keterlaksanaannya dilihat dari waktu dan sarana yang ada, yang paling penting untuk disadari ialah bahwa tepat atau tidaknya suatu metode mengajar, tergantung juga dengan jenis tujuan instruksional yang ingin

²⁶ Departemen RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Al-Baqarah : 238), h. 15

²⁷ Irfan Supandi, *Op.Cit*, h. 27

²⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Klam Mulia, 2005), h. 2-3

dicapai, disamping faktor-faktor lain.²⁹ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun metode yang tepat untuk semua tujuan, dan bahkan untuk mencapai suatu tujuanpun terkadang diperlukan lebih dari satu metode (multi metode).

W.J.S. Poerwadarminto mengatakan yang dimaksud dengan multi metode adalah intregrasi beberapa metode dan pendekatan pembelajaran yang dikemas menjadi paket metode pembelajaran yang dapat menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menarik dan menyenangkan, serta memperhatikan modalitas anak dan memiliki daya serap dan daya ingat yang tinggi.³⁰

Porter menjelaskan bahwa setiap orang memiliki modalitas belajar yang berbeda-beda menurut gaya belajar " visual, auditorial dan karakteristik ". Oleh karena itu pelayanan belajar siswa perlu penanganan yang berbeda-beda pula.

Berkaitan dengan daya serap seseorang dalam belajar, Baso menyebutkan bahwa belajar hanya dengan mendengar daya serapnya 20 %, belajar dengan melihat daya serapnya 30 %, belajar dengan melihat dan mendengar daya serapnya 50 % , belajar dengan melihat, mendengar dan diskusi daya serapnya mencapai 70 % , belajar dengan melihat,

²⁹ Ibrahim dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA University Press), h.108-109

³⁰Poerwadarminta, W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka,1984)

mendengar, diskusi, reproduksi dan menggunakan daya serapnya mencapai 90 %.³¹

Penggunaan "Multi Metode" , merupakan solusi yang dapat memenuhi kebutuhan gaya belajar siswa yang beragam dan apat memberikan daya serap yang tinggi pada pembelajaran.

Penggunaan Multi Metode ini memiliki keunggulan-keunggulan sebagai berikut :

- a. Menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menarik, dan menyenangkan.
- b. Memiliki daya serap tinggi, sehingga siswa dapat memasuki daya ingat yang cukup lama.
- c. Kegiatan banyak berpusat pada siswa (student centre) dan guru sebagai fasilitator.
- d. Memperhatikan modalitas belajar siswa baik auditorial, visual dan kinestetik.³²

Dalam pengertian yang luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang

³¹ Srigati, n. (2015). *Penggunaan multi metode untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran matematika pokok bahasan satuan waktu siswa kelas i sekolah dasar negeri kandat 1*. Pinus: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, 1.

³² Srigati, n. *Ibid.*, 1

memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.³³

Metode menghafal al-Qur'an adalah cara atau teknik untuk menghafal Al-Qur'an sehingga seseorang dapat mengucapkan secara lisan ayat-ayat al-Qur'an baik secara pelan maupun keras tanpa melihat tulisan di dalam mushaf untuk dijaga serta sebagai pedoman hidup di dunia dan di akhirat.

Syamsul Ulum menjelaskan ada beberapa metode yang lazim digunakan seseorang yang pernah atau sedang menghafal Al Qur'an diantaranya sebagai berikut :

a. ***Thariqotu Takriry al-Qiraati al-juz'i***

Thariqotu Takriry al-Qiraati al-juz'I adalah membaca ayat-ayat yang akan dihafal berulang kali, frekuensi pengulangan tersebut dapat bervariasi (7 kali , 11 kali, 15 kali, atau lebih). Setelah dibaca berulang-ulang dan muncul bayangan dalam pikiran mengenai ayat-ayat yang telah diulang-ulang kemudian baru dihafal ayat demi ayat, setiap selesai satu ayat diulang kembali dari ayat yang pertama baru dihafal.³⁴

b. ***Thariqotu Takriry al-Qiraati al-Kulli***

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.10

³⁴ Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Quran*, (Malang : UIN Malang : 2007) , 136-137

Thariqotu Takriry al-Qiraati al-Kulli adalah seseorang yang hendak menghafal seluruh Al Quran mengawali dengan membaca Al quran mulai dari awal surat hingga menghatamkan Al Quran beberapa kali. Setelah mampu menghatamkan Al Quran beberapa kali diharapkan memberi bekas atau pengaruh terhadap lisannya, pikirannya dan daya rasanya. Lisannya menjadi ringan mengucapkan lafal-lafal Al-Qur'an , pikirannya dan daya rasanya memberikan gambaran (bayangan) terhadap kata atau kalimat Alquran.

c. ***Thariqatu al-jumlah***

Thariqatu al-jumlah adalah menghafal rangkaian-rangkaian kalimat yang terdapat pada setiap ayat-ayat Al-Qur'an. Seorang penghafal memulai menghafal dari setiap kalimat dan kemudian dirangkai dengan kalimat berikutnya sehingga selesai dalam satu ayat. Demikian juga dilanjutkan pada ayat berikutnya dengan cara yang sama pula, yaitu dengan menghafal per kalimat, setelah itu dirangkai dengan setiap ayat-ayat yang telah dihafal.³⁵

d. ***Thariqatu al-tadrijiy***

Thariqatu al-tadrijiy berarti metode bertahap, maksudnya seorang penghafal ketika menghafalkan target hafalannya tidak dilakukan sekaligus, namun sedikit demi sedikit dalam waktu yang bertahap. Misalnya, pada waktu pagi menghafal 3 ayat, pada waktu

³⁵ Syamsul Ulum, *Ibid.*, h.137-138

siang tiga ayat, dan sore tiga ayat. Malam harinya ayat-ayat yang dihafal sejak pagi tersebut diulang dan dirangkaikan sehingga utuh, kemudian diulang-ulang hingga kuat hafalannya.

e. Thariqatu al-Tadabburi

Thariqatu al-Tadabburi berarti menghafal dengan cara memperhatikan makna lafadz atau kalimat, sehingga diharapkan ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an dapat tergambar makna-makna lafidziyah yang terucap (terbaca). Metode ini sangat efektif bagi seseorang yang telah memiliki kemampuan bahasa Arab dengan baik, namun dapat juga digunakan oleh seseorang yang memiliki sedikit modal kemampuan bahasa Arab dan dibantu oleh kitab terjemah Al-Qur'an.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa ada lima metode dalam menghafal Alquran yang dijelaskan oleh Samsul Ulum yang bervariasi cara menghafalnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Adapun menurut *Ahsin Sakho Muhammad* ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses menghafal Al-Quran, diantaranya :

a. Metode Wahdah

Yang dimaksud dengan metode ini, yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk

³⁶ Samsul Ulum, *Ibid.*, h. 138-139

mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali atau berulang-ulang sesuai kemampuan penghafal sehingga proses ini mampu membentuk pola bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu meng-kondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya dalam bayangannya, hingga dapat membentuk gerak refleks pada lisannya. Demikian selanjutnya, sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representatif.

b. Metode Kitabah

Kitabah artinya menulis. Pada metode ini penghafal menulis terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya. Kemudian ayat ter-sebut dibaca hingga lancar dan benar bacaannya. Metode ini cukup praktis dan baik, karena di samping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya.³⁷

c. Metode Sima'i

Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-

³⁷ Munjahid, *Strategi Menghafal 10 Bulan Khatam : Kiat-kiat Sukses Menhafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: idea press, 2007), h. 120

anak yang masih di bawah umur yang belum mengenal tulis dan baca Al-Qur'an.

Menurut *Munjahid* menghafal Al-Qur'an dengan metode mendengarkan (*sima'i*) ini memiliki keuntungan, seorang menghafal akan cepat lancar baik sambungan antar ayat satu dengan ayat berikutnya. Namun metode ini juga terdapat kelemahan yaitu pada jangka panjang jika seorang menghafal lupa akan sulit untuk mengingatnya, karena tidak ada bayangan terhadap tulisan dan letak ayat pada mushaf.³⁸

d. Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode pertama dan metode kedua, yakni metode *wahdah* dan metode *kitabah*. Hanya saja *kitabah* (menulis) di sini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Kelebihan metode ini adalah adanya fungsi ganda, yakni berfungsi untuk menghafal dan sekaligus berfungsi untuk pemantapan hafalan. Karena dengan menulis akan memberikan kesan visual yang mantap.

e. Metode Jama'

Yang dimaksud metode ini, ialah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca

³⁸ *Munjahid, Ibid., h. 120*

secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. Cara ini termasuk metode yang baik untuk dikembangkan, karena akan dapat menghilangkan kejenuhan, di samping akan banyak membantu menghidupkan daya ingat terhadap ayat-ayat yang dihafalkannya.³⁹

Dan menurut *Alawiyah Wahid* ada beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya :

a. Metode Semaan dengan Sesama Teman Tahfidz

Yang dimaksud dengan metode ini adalah semaan Al-Qur'an atau tasmi' (memperdengarkan hafalan kepada orang lain), misalnya kepada sesama teman tahfidz atau kepada senior yang lebih lancar merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga, serta bertambah lancar. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan semaan Al-Qur'an bersama seperti halnya kegiatan rutin pondok pesantren di tiap minggunya⁴⁰.

b. Metode Mengulang atau Takrir

Yang dimaksud metode takrir maksudnya adalah mengulangi kembali hafalan yang sudah dihafalkan atau hafalan yang sudah disetorkan kepada guru atau kyai secara terus-

³⁹ Ahsin Shako Muhammad , *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an* , (Jawa Barat: Badan Koordinasi Tkq-Tpq-Tda,T,T), H. 63-65

⁴⁰ Wiwi Aalwiyah Wahid , *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press , 2014), h. 98-99

menerus dan istiqomah. Ini bertujuan supaya hafalan yang sudah dihafalkan tetap terjaga, berkualitas baik, kuat dan lancar. Mengulang bisa dilakukan dengan sendiri atau didengarkan oleh guru atau yang lain.⁴¹

c. *Memperbanyak Membaca Al-Qur'an sebelum Menghafal*

Selain metode di atas, Alawiyah Wahid juga mengemukakan suatu metode untuk mempercepat menghafalkan Al-Qur'an ialah memperbanyak membaca Al-Qur'an sesering mungkin sebelum menghafalkan Al-Qur'an. Yang mana tujuannya untuk mengenal terlebih dahulu ayat-ayat yang hendak dihafalkan dan tidak asing dengan ayat-ayat tersebut, sehingga lebih mudah dalam meng-hafalkannya. Semakin sering membaca Al-Qur'an (bin-nadzri), maka akan semakin mudah menghafalkan. Contohnya, jika seseorang sering membaca surat Al- Faatihah dan Yaasiin atau surat-surat lain yang sering dibaca, maka lama kelamaan menjadi hafal dengan sendirinya karena seringnya dibaca.

Hal tersebut sering dilakukan oleh ulama-ulama salaf. Mereka mempraktikkan metode sering membaca Al-Qur'an atau materi lainnya sampai menjadi hafal dengan sendirinya. Dan

⁴¹Wiwi Alawiyah Wahid, *Ibid.*, h. 75

metode tersebut juga sangat cocok dan dapat membantu bagi orang-orang yang mempunyai daya ingat agak lemah.⁴²

d. Menyetorkan Hafalan kepada Guru yang Tahfidz Al-Qur'an

Setiap santri atau murid ataupun seseorang yang menghafalkan Al- Qur'an wajib menyetorkan hafalannya kepada seorang guru, atau kiai. Hal ini bertujuan agar bisa diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang dihafalkan. Dengan menyetorkannya kepada seorang guru, maka kesalahan tersebut dapat diperbaiki.

Sesungguhnya, menyetorkan hafalan kepada guru yang tahfidz merupakan kaidah baku yang sudah ada sejak zaman Rasulullah saw. Pada dasarnya, Al-Qur'an diambil dengan cara talaqqi (berguru kepada ahlinya), dan sangat di sarankan untuk belajar dari lisan para ulama yang mempunyai keahlian atau pakar mengenai lafal-lafal Al-Qur'an. Sehingga, seorang murid tidak terjerumus dalam kekeliruan ketika membaca atau mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an Al-Karim.

Dengan demikian, menghafal Al-Qur'an kepada seorang guru yang ahli dan paham mengenai Al-Qur'an sangat diperlukan bagi sang calon penghafal supaya bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁴³

⁴²Wiwi Alawiyah Wahid, *Ibid.*, h. 102-103

⁴³ Wiwi Alawiyah Wahid, *Ibid.*, h. 102-103

Pada prinsipnya semua metode di atas baik sekali untuk dijadikan pedoman menghafal Al-Qur'an, baik salah satu di antaranya, atau digunakan semua sebagai alternatif atau kompilasi metode di atas agar berkesan tidak monoton, sehingga dengan demikian dapat menghilangkan kejenuhan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

4. Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikan telapak tangan. Kesulitan-kesulitan pasti dialami oleh setiap orang yang ingin menghafalnya. Karena itu, sebelum menghafal Al-Qur'an perlu mengetahui faktor-faktor pendukung dan juga yang menghambatnya. Faktor-faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Bacaan Al-Qur'an Benar dan Baik

Bacaan Al-Qur'an yang benar dan baik harus dimiliki oleh para penghafal Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an dianggap benar, manakala bacaannya telah menerapkan kaidah ilmu *tajwid*. Begitu pula, dianggap baik bilamana bacaan tersebut berirama dan lancar. Allah SWT menghendaki agar membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan Nabi Muhammad SAW. Sedangkan bacaan beliau sesuai dengan apa yang didengarnya dari malaikat Jibril. Jadi demikian, membaca Al-

Qur'an yang benar dan baik akan membantu dan mempermudah dalam proses menghafal Al-Qur'an.⁴⁴

2) Mendengar Bacaan Al-Qur'an

Mendengar bacaan Al-Qur'an dari orang lain adalah sangat penting karena hal itu mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hafalan sehingga membekas dalam ingatan penghafal dalam tempo waktu yang panjang.⁴⁵

3) Memiliki Satu Jenis Mushaf

Memakai satu jenis mushaf Al-Qur'an akan memudahkan para penghafal dalam menghafal Al-Qur'an, karena sesungguhnya bentuk dan letak ayat-ayat Al-Qur'an itu akan terpatrit dalam hati jika para penghafal sering membaca dan melihatnya. Sebaliknya kalau sering menghafal dengan mushaf Al-Qur'an yang berbeda-beda maka hafalannya akan berbeda-beda pula, dan hal itu jelas akan mempersulit dalam hafalannya.⁴⁶

4) Memiliki Kondisi Fisik dan Pikiran yang sehat

⁴⁴ Raghib As Sirjani dan Abdurrahman Abdul Kholiq, *Cara Cerdas Hafal Al Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2007), h.76-78

⁴⁵ Abdul Dakhim Al-Kahil, *Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Etos Publishing, 2010), h. 50

⁴⁶ Sa'dulloh, S.Q, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h.36-

Kondisi fisik yang prima dan pikiran yang sehat sangat membantu penghafal dalam menghafal Al-Qur'an. Penghafal yang badannya sakit akan mengalami kesulitan dalam menghafal karena mungkin ia akan cepat lelah, pusing dan tidak bersemangat. Begitu juga penghafal yang pikirannya tidak sehat, misalnya mengalami tekanan jiwa karena persoalan hidup yang dialaminya. Oleh karena itu penghafal Al-Qur'an hendaklah menghindari diri dari kegiatan-kegiatan yang akan menyebabkan fisik dan pikiran tidak sehat.⁴⁷

5) Usia Ideal

Menurut *Hazim* usia yang paling idial untuk menghafal Al-Qur'an adalah dimulai sejak usia 4 tahun sampai 23 tahun, maka masa-masa seperti ini harus digunakan sebaik-baiknya, karena menghafal pada usia dini jauh lebih cepat dan kuat hafalannya di banding menghafal ketika usia dewasa.⁴⁸

6) Manajemen Waktu

Abdullah bin Mas'ud r.a berpendapat, jika seseorang benar-benar ingin menjadi calon penghafal Al-Qur'an maka orang tersebut harus pandai-pandai mengatur waktu, bekerja keras, mengurangi waktu tidur atau waktu santai, bahkan bila perlu

⁴⁷ Sa'dulloh, S.Q, *Ibid.*, h.40

⁴⁸ Abu bin Muhammad Bashori, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an dan Ayatayat Mutasyabihat*, (Sidorejo: Maktabah Daarul Atsar Al-Islamiyah,2008), h.21

hiburannya harus ada nilai-nilai Al-Qur'an. Nasihat-nasihat seperti itulah yang sering disampaikan para ulama terdahulu.⁴⁹

7) Tempat

Tidak terpujungi bahwa tempat memiliki pengaruh yang besar terhadap proses menghafal Al-Qur'an. Karenanya para penghafal harus memperhatikan tempat dimana ia menghafal Al-Qur'an. Tempat yang cocok untuk menghafal adalah tempat yang memiliki sirkulasi udara yang baik dan juga tidak memiliki banyak kesibukan. Sebaik-baiknya tempat yang dianjurkan oleh para ulama adalah masjid, karena masjid akan menjaga para penghafal dari segala aktivitas kemaksiatan, baik itu yang ditimbulkan oleh mata, telinga maupun lisan.⁵⁰

5. Evaluasi Menghafal Al-Qur'an

Nabi Muhammad SAW mengingatkan bahwa menghafal Al-Qur'an itu ibarat berburu di hutan, apabila pemburu pusat perhatiannya kebinatang yang ada di depannya saja, tidak memperhatikan hasil buruannya, maka hasil buruannya ini akan lepas. Begitupula orang yang menghafal Al-Qur'an, kalau pusat perhatiannya hanya tertuju pada materi baru yang akan dihafalnya saja, sedang materi yang sudah dihafal

⁴⁹Abdul Rauf, Al Hafidz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2004), h.84

⁵⁰ Sa'ad Riyadh, *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Samudera, 2009), h.75

ditinggalkan, maka akan sia-sia karena hafalannya itu bisa lupa atau hilang. Jadi mengevaluasi hafalan Al-Qur'an sangat penting sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ
الْمُعَقَّلَةِ إِنْ عَاهَدَهَا عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَ إِنْ أَطْلَقَهَا
ذَهَبَتْ

“Perumpamaan orang yang menghafal Al-Qur'an bagaikan unta yang diikat lehernya. Apibala diikat kuat dan tepat, maka terpeliharalah dan manakala diikat tidak kuat, maka ia akan lepas dan lari.”
(Muttafaq'alah)

Menurut Sa'adullah evaluasi menghafal Al-Qur'an bisa dilakukan dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut :

a. *Takrir* Sendiri (mengulang sendiri)

Yaitu melakukan pengulangan terhadap hafalan dengan cara sendiri. Adapun prosesnya bisa dilakukan setiap hari satu kali atau lebih.⁵¹

b. *Takrir* Bersama (mengulang bersama)

Yaitu mengulang hafalan dengan dua teman atau lebih. Prosesnya adalah setiap orang mengulang materi hafalan

⁵¹ Sa'dulloh, S.Q, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani,2008), h.68

yang akan dievaluasi secara bergantian, dan ketika seorang membaca, maka yang lainnya mendengarkan.⁵²

c. *Takrir* di Hadapan Guru

Yaitu mengulang materi hafalan yang telah dihafal dengan cara menghadap satu persatu dihadapan seorang guru (pembimbing tahfizh). Adapun materi hafalan yang akan diulang harus lebih banyak dari materi hafalan baru, yaitu satu berbanding sepuluh. Apabila penghafal mampu menghafal dua halaman, maka yang harus diulang adalah dua puluh halaman atau 1 juz.

Jadi berdasarkan paparan di atas maka pada dasarnya evaluasi hafalan Al-Qur'an itu adalah mengulang sebanyak-banyaknya materi hafalan yang telah dihafal tentunya disesuaikan dengan kemampuan diri para penghafal itu sendiri.

B. Penelitian Relevan

Fungsi tinjauan pustaka adalah untuk mengemukakan hasil-hasil peneliti yang diperoleh peneliti dahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini ada beberapa penelitian yang relevan yang dilakukan sebelumnya mengenai multimetode dalam menghafal Al-Quran diantaranya :

1. Skripsi Maidatul Faizah (STAIN Salatiga, 2012) yang berjudul “Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Pondok Pesantren Daarul Qur’an (Santri

⁵² Sa’dulloh, S.Q, *Ibid.*, h.69

Usia Sekolah Menengah Pertama Colomadu Karanganyar Tahun 2012)”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan metode yang diterapkan dalam tahfidzul Qur'an adalah metode wahdah, metode sima[‘]i, metode menghafal per hari satu halaman, metode pengulangan umum. Di dalam penelitian ini tidak ada kekurangan yang jelas. Hal itu dibuktikan dari hasil pembelajaran yang selalu maksimal.

2. Penelitian yang berjudul “*Metode Pembelajaran Tahfidz Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Imam Syafi’I Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya*”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa dari proses pembelajaran tahfidz Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Imam As-Syafi’I belum mendapatkan hasil belajar maksimal, walaupun kenyataannya pondok pesantren tersebut telah menggunakan beberapa metode pembelajaran Tahfidz Qur’an didalam proses pembelajarannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Untuk mengetahui aplikasi multi metode dalam menghafal Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong , dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, maka digunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁵³. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data digunakan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.⁵⁴

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁵ Dalam studi pendidikan, penelitian

⁵³ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras. 2009), h. 100

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 9

⁵⁵ Lexy J. Moleong. *Metodelogi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015), h. 6

kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pembelajaran dan pembelajaran.⁵⁶

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaplikasian multi metode dalam menghafal Al-Quran di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Dilihat dari tipe analisis datanya, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Karena peneliti memaparkan atau mendeskripsikan mengenai Analisis pengaplikasian multi metode dalam menghafal Al-Quran di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.

C. Data Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan hal yang sangat penting kedudukannya dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang.⁵⁷ Lincoln dan Guba yang dikutip dalam karangan Sugiyono mengemukakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel pada penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum.⁵⁸

⁵⁶Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.3

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 151

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 302

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian ini adalah dengan menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁹ Subjek penelitian dipilih berdasarkan pihak yang memahami mengenai pengaplikasian multi metode dalam menghafal Al-Quran dari bagaimana penerapannya hingga hasil dari penerapan multi metode menghafal Al-Qur-an.

Sehingga pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil urusan kesiswaan, wali kelas, guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, guru bantu Tahfidz, siswa kelas 11 dan kelas 12 jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan atau penggalian data yang utama pada penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (gabungan). Sumber data yang digunakan dalam penggalian data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber lainnya yang relevan dengan masalah yang akan dikaji.⁶⁰

⁵⁹ Sugiyono, *Ibid.*, h. 54

⁶⁰ Sugiyono, *Ibid.*, h. 225

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, atau gejala alam.⁶¹

Sanafiah Faisal yang dikutip dalam karangan Sugiyono mengklasifikasikan observasi menjadi 3 yaitu observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, serta observasi yang tak berstruktur.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi yang secara terang-terangan dan tersamar. Maksudnya, peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada beberapa sumber data bahwa ia melakukan penelitian, dan sumber data lainnya secara tersamar. Observasi ini dilakukan pada siswa kelas 11 dan kelas 12 jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyyah Rejang Lebong. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Op. Cit.*, h. 61

⁶² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 64

2. Wawancara

Esterberg yang dikutip dalam karangan Sugiyono menyatakan bahwa, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶³ Esterberg menyatakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara semiterstruktur. Dalam pelaksanaannya wawancara jenis ini lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan informasi secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶⁵

Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi dengan melakukan wawancara kepada narasumber mengenai permasalahan yang akan diteliti, yaitu aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

⁶³ Sugiyono, *Ibid.*, h. 72

⁶⁴ Sugiyono, *Ibid.*, h. 73

⁶⁵ Sugiyono, *Ibid.*, h. 73-74

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁶⁶ Teknik pengumpulan ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa hal-hal yang berkaitan dan mendukung penelitian. Dokumentasi bisa berupa gambar, audio, video, dan dokumen-dokumen.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis mengenai aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong dari berbagai sumber yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles and Huberman yang dikutip dalam karangan Sugiyono mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

⁶⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶⁷ Ada tiga hal penting dalam analisis ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini, Miles dan Huberman yang dikutip dalam karangan Sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 91

⁶⁸ Sugiyono, *Ibid.*, h. 91

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Peneliti menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas. Yaitu dari pengumpulan data dan penyajian data yang telah dilakukan, maka peneliti memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

F. Kreadibilitas Penelitian

Kreadibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian. Uji kreadibilitas data penelitian dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi data dapat dilakukan dengan cara⁶⁹:

⁶⁹Meolong, *Op.Cit.*, h. 331

1. *Check recheck*, dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh;
2. *Cross Checking*, dilakukan *checking* antara teknik pengumpulan data yang diperoleh, misalnya dari data observasi dipadukan dengan data hasil wawancara, kemudian dipadukan dengan data dokumentasi dan sebaliknya. Sehingga ditemukan hasil berupa kenyataan yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya di tempat penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)

1. Sejarah Berdirinya SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

Sejarah berdirinya yaitu pada 24 Juni 2015 sambil menunggu proses pembangunan selesai, SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong menginduk di SMP IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong terletak di Cawang Baru Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Pada tahun 2016 pembangunan di sekolah ini sudah selesai sehingga siswa-siswi yang dulunya belajar di SMP IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah bisa menggunakan kelas baru di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.

Sejak gedung ini sudah digunakan untuk belajar, SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong ini mulai berkembang sesuai perkembangan zaman dan berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana seperti sekarang ini. sekolah ini pada awal berdirinya dipimpin oleh Bapak H. Akhirman, S.Pd.M.Pd,Mat dan sekarang telah beralih kepemimpinan oleh Bapak Asran Yunarto, S.Pd.⁷⁰

2. Letak Geografis SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

⁷⁰Dokumentasi SMK IT Rabbi Rhadiyya Rejang Lebong, 12 April 2019

SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong terletak di Kelurahan Cawang Baru Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Dengan Batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan kebun aren warga
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun kopi warga
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan kebun aren dan kopi warga⁷¹

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMK IT Rabbi Radhiyyah Rejang Lebong

Adapun visi dari SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong ialah menjadi sekolah unggulan berwawasan berdasarkan Tauhid, Beribadah lurus, paham dengan sunnah Nabi dan Hafal Qur'an, Berakhlaq mulia dengan wawasan kreatif, Inovatif dan berkarya untuk daerah melalui penguatan Dunia Usaha dan Industri.⁷²

b. Misi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

Adapun misi yang ingin dicapai SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong adalah :

- 1) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa.
- 2) Menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik dan kejuruan berstandar nasional/internasional.

⁷¹ Dokumentasi SMK IT Rabbi Rhadiyya Rejang Lebong, 12 April 2019

⁷² Dokumentasi SMK IT Rabbi Rhadiyya Rejang Lebong, 12 April 2019

- 3) Menghasilkan lulusan yang high-recommended untuk Du/Di karena keunggulan komparatif dan kompetitif.
- 4) Melakukan adaptasi dan pengembangan IPTEK dunia untuk menunjang pembangunan daerah.
- 5) Meningkatkan kualitas manajemen berbasis sekolah yang transparan dan akuntabel.
- 6) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui Pendidikan dan Pelatihan.
- 7) Meningkatkan kemitraan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri untuk menunjang kualitas Unit Produksi.
- 8) Menjaga kelestarian lingkungan melalui program Green-school/Green-ecology berbasis budaya dan kearifan lokal.⁷³

4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasara SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Sarana Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kantor	1 Unit	
	Ruang Kepala	1 Ruang	
	Ruang TU	1 Ruang	
	Ruang Guru	1 Ruang	
	Ruang bagian	4 Ruang	
2.	Ruang Belajar Siswa	6 Ruang	
3.	Ruang Praktikum Siswa	2 Unit	

⁷³ Dokumentasi SMK IT Rabbi Rhadiyya Rejang Lebong, 12 April 2019

4.	Toilet Siswa	4 Ruang	
5.	Toilet Guru	2 Ruang	
6.	Ruang Penjaga	1 Ruang	
7.	Ruang Gudang	1 Ruang	
8.	Mushola	1 Unit	
9.	Rumah Boarding Tahfidz Qur'an	1 unit	

Sumber : Dokumentasi SMK IT rabbi Radhiyya⁷⁴

5. Keadaan Tenaga Pengajar

Adapun tenaga pengajar di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong yakni sebanyak 22 orang guru tetap, 3 orang guru tidak tetap, 3 staf tetap dan 1 penjaga sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel yang terlampir pada lampiran 1.1

6. Keadaan Siswa

Menurut sumber data dokumentasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, diperoleh data bahwa siswa-siswa SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong disimpulkan bahwa keadaan siswa berdasarkan jenis kelamin, siswa laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan siswa perempuan. Jumlah siswa laki-laki 61 orang orang, sedangkan jumlah siswa perempuan 43 orang. Jumlah keseluruhan siswa SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah cukup banyak meskipun baru angkatan ke 4 dengan jumlah keseluruhan 104 orang. Data tersebut terlampir pada lampiran 1.2⁷⁵

B. Temuan – Temuan Penelitian

⁷⁴ Dokumentasi Smk It Rabbi Rhadiyyah, 12 April 2019

⁷⁵ Dokumentasi SMK IT Rabbi Rhadiyya Rejang Lebong, 12 April 2019

1. Aplikasi Multi metode dalam Menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

a. Hasil Observasi

Program menghafal (Tahfidz) Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah dimulai sejak awal berdirinya SMK IT Rabbi Rhadiyya Rejang Lebong. Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan program unggulan dari SMK IT Rabbi Rhadiyya Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan oleh prestasi-prestasi dalam cabang Tahfidz Qur'an oleh para siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel yang terlampir pada lampiran 2.1.

SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong memiliki target hafalan, yaitu minimal 1 juz dalam satu tahun. Ketika siswa menyelesaikan pendidikan di SMK IT Rabbi Rhadiyya Rejang Lebong, siswa sudah dibekali dengan minimal hafalan Al-Qur'an 3 juz yang terhitung dari kelas 10 sampai kelas 12.

Hasil observasi yang peneliti lakukan kurang lebih selama enam bulan mengenai "Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong". Pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an ialah 4 hari masa menghafal dengan program Tahfidz dilakukan secara bertahap dalam bentuk setoran hafalan tiga baris pada hari senin yang kemudian pada hari berikutnya diulang kembali dimulai dari baris pertama hingga

baris keenam, dan seterusnya penambahan baris hafalan hingga hari kamis. Kegiatan ini dilakukan sebelum KBM dimulai pada pukul 07.30-08.15 WIB. Kemudian pada hari sabtu adalah evaluasi dari 4 hari sebelumnya. Siswa melakukan muroja'ah (mengulang) hafalan yang sudah disetorkan dari hari senin hingga kamis yang hafalan itu berjumlah satu halaman dan di hari yang sama siswa diberikan waktu khusus untuk memperbaiki bacaan (tahsin). Kegiatan muroja'ah ini dilakukan sesudah pembelajaran tahsin yaitu dari pukul 09.00-10.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses menghafal Al-Qur'an. Diantaranya adalah guru khusus yang membimbing para siswa dalam menghafal Al-Qur'an, guru khusus tersebut terbagi menjadi guru khusus putra dan guru khusus putri. Selain guru khusus ada dewan guru yang diperbantukan oleh guru bidang study lainnya dalam menerima hafalan para siswa.

Tidak hanya siswa saja yang melakukan hafalan Al-Qur'an, namun seluruh dewan guru juga mengikuti program unggulan SMK IT Rabbi Rhadiyya Rejang Lebong tersebut. Kemudian hafalan tersebut disetorkan kepada guru Tahfidz Qur'an. Kegiatan berlangsung setiap pagi yang dimulai secara bersama-sama, yang dimulai dengan membaca Al-Qur'an sembari memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Hal ini

dilakukan agar tidak ada kesenjangan antara siswa dan guru, sekaligus untuk mendukung program unggulan sekolah tersebut. Dalam hal ini juga menambah semangat siswa dalam menghafal ketika melihat dewan guru ikut menjalankan program menghafal Al-Qur'an.

Peneliti menemukan bahwa program Tahfidz Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, siswa tidak di satukan dalam 1 kelas yang sama, namun dibag-bagi berdasarkan kelompok Tahfidz dan kelompok Tahsin. Jika siswa sudah lancar dalam bacaan Al-Qur'an maka akan langsung masuk pada kelompok Tahfidz. Namun jika bacaan masih belum lancar maka siswa harus berada pada kelompok tahsin terlebih dahulu untuk masuk pada kelompok Tahfidz.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa proses menghafal Al-Qur'an dilakukan mulai dengan menghafal sendiri terlebih dahulu yang kemudian disetorkan kepada guru Tahfidz. Prosesnya berlangsung sesuai manajemen waktu yang telah ditetapkan. Tidak semua waktu berlangsung efektif. Hal ini dikarenakan program Tahfidz dilakukan sebelum KBM dimulai, ketika siswa ada yang terlambat maka siswa tersebut terlambat pula dalam mengikuti program Tahfidz tersebut.

Peneliti menemukan bahwa pelaksanaan aplikasi multi metode di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah berjalan dengan baik. Adapun tujuan yang ingin di capai ialah agar tercapainya target

hafalan siswa yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu minimal 3 Juz selama 3 tahun.

Agar tujuan pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an bisa tercapai dengan sempurna, guru terus memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu guru terus memberikan pemahaman bahwa dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam menghafal Al-Qur'an, proses menghafal akan menjadi lebih menyenangkan dan tidak akan terciptanya kejenuhan.

Peneliti menemukan bahwa guru dalam pelaksanaan aplikasi Multi metode dalam menghafal Al-Qur'n, metode-metode menghafal Al-Qur'an tidak diberikan setiap hari, mengingat jumlah waktu yang terbatas. Pemberian metode dilakukan satu atau dua minggu sekali. Hal ini dilakukan agar siswa mampu menerapkan metode sesuai kebutuhan dan keadaan.

Selama peneliti melakukan observasi yang sejalan dengan kegiatan PPL selama 4 bulan di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, peneliti menemukan bahwa guru tahfidz Qur'an SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam proses mengajar Tahfidz Al-Qur'an. Untuk menghindari kejenuhan dalam menghafal Al-Qur'an guru tahfidz mencoba untuk memberikan multi (banyak) metode dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode yang digunakan ialah metode *at-tadriji*, metode simai'I dan metode seaman sesama teman Tahfidz.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa ketika metode menghafal yang digunakan oleh para siswa tidak sesuai dengan keadaan maka proses menghafal siswa-siswi tersebut sedikit terhambat. Disinilah guru sangat berperan penting dalam mengarahkan siswa-siswi untuk menggunakan metode yang digunakan harus sesuai pada kebutuhan agar tercapainya proses pembelajaran yang baik.

Peneliti juga menemukan bentuk evaluasi pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Qur'an cukup bervariasi. Evaluasi dilakukan dengan mengulang hafalan secara mandiri. Kemudian ada waktu yang telah ditentukan untuk mengulang hafalan secara bersama-sama. Dan kemudian baru disetorkan kepada guru Tahfidz. Untuk evaluasi akhir pelaksanaan aplikasi multi metode ini dilakukan seperti evaluasi pembelajaran pada umumnya. Bentuk evaluasi akhir berupa ujian akhir sekolah dalam bentuk hafalan dengan target yang telah ditetapkan oleh sekolah.

b. Hasil Wawancara

Berbicara tentang metode pembelajaran, maka pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an adalah suatu cara yang berguna untuk mengatasi kesulitan menghafal sehingga

dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

W.J.S. Poerwadarminto mengatakan yang dimaksud dengan multi metode adalah intregrasi beberapa metode dan pendekatan pembelajaran yang dikemas menjadi paket metode pembelajaran yang dapat menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menarik dan menyenangkan, serta memperhatikan modalitas anak dan memiliki daya serap dan daya ingat yang tinggi.⁷⁶

Ustad Abdurrahman selaku guru Tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong Putra mengatakan bahwa:

Aplikasi multi metode merupakan penggunaan banyak metode yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang bertujuan agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga proses menghafal Al-Qur'an berjalan tidak membosankan. Pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya berlangsung selama satu atau dua kali dalam satu minggu secara intensif. Namun di keseharian metode secara spontan di terapkan.⁷⁷

Ustadzah Rahmawati selaku guru bantu dalam program tahfidz memiliki pandangan yang berbeda mengenai aplikasi multi metode.

Saya sebenarnya adalah guru Bahasa Arab, jadi tidak begitu canggung lagi menghadapi ayat-ayat Al-Qur'an. Menegnai aplikasi multi metode , jika dalam Arab multi itu adalah jama' yang berarti lebih dari satu. Maka aplikasi multu metode ialah penggunaan metode yang lebiih dari satu dalam pembelajaran.⁷⁸

⁷⁶ Poerwadarminta, W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pn Balai Pustaka,1984)

⁷⁷ Abdurrahman, *Wawancara*,Jum'at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

⁷⁸ Rahmawati, *Wawancara*, Senin 15 Juli 2019, Pukul 10.00 Wib

Ustadzah Yosina selaku Wali kelas 12 Farmasi juga mengungkapkan bahwa.

Aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong yang saya ketahui ialah guru tahfidz menggunakan 3 metode dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an.⁷⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Multi Metode ialah penggunaan metode lebih dari satau yang bertujuan agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Dalam penggunaan metode pembelajaran sudah pasti ada tujuan yang hendak dicapai. Ustad Miftahul Khair selaku Wakil Urusan Kesiswaan menjelaskan bahwa:

Tujuan pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong ialah agar siswa tidak mudah jenuh dan bosan saat menghafal Al-Qur'an. Dengan penggunaan metode yang bervariasi juga akan lebih mudah meningkatkan jumlah hafalan siswa.⁸⁰

Hal ini juga ditambahkan oleh kepala sekolah Ustad Asran Yunarto mengenai tujuan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.

SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong bukanlah sekolah yang hanya berfokus pada program Tahfidz saja. Melainkan ada mata pelajaran kejuruan dan matapelajaran umum lainnya. Dengan adanya aplikasi multi metode ini sangat memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dalam keadaan waktu yang terbatas dari harus

⁷⁹ Yosina, *Wawancara*, Senin 15 Juli 2019, Pukul 09.30 Wib

⁸⁰ Miftahul Khair, *Wawancara*, Senin 15 Juli 2019, Pukul 11.00 Wib

menghafal Al-Qur'an, mengikuti pelajaran kejuruan hingga pelajaran umum lainnya.⁸¹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya Aplikasi Multi Metode ialah agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam menghafal Al-Qur'an meskipun harus mengikuti pembelajaran yang lain di luar program tahfidz dan juga mempermudah siswa dalam menghafal dan meningkatkan hafalan siswa.

Dalam hal ini ada beberapa upaya yang dapat dilakukan agar tujuan dari aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an dapat tercapai. Kepala sekolah SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, Ustad Asran Yunarto mengungkapkan bahwa.

Sekolah terus mengupayakan hal-hal yang terbaik agar tercapainya tujuan dari Aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Salah satu upaya yang dilakukan ialah dengan adanya guru yang berkompeten dalam bidang Tahfidz. Selain itu sekolah juga memberikan guru bantu dari guru bidang study lain dalam program tahfidz, agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.⁸²

Ustad Miftahul Khair juga menambahkan mengenai upaya agar tujuan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an.

Upaya yang dilakukan dengan terus mengawasi siswa agar tidak lali dalam menghafal sehingga target hafalan mudah untuk di capai. Selain itu sebagai wakil urusan kesiswaan selalu mengadakan evaluasi satu bulan sekali. Sejauh ini pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an sudah mendekati kesempurnaan.⁸³

⁸¹ Asran Yunarto, *Wawancara*, Senin 15 Juli 2019, Pukul 09.00 Wib

⁸² Asran Yunarto, *Wawancara*, Senin 15 Juli 2019, Pukul 09.00 Wib

⁸³ Miftahul Khair, *Wawancara*, Senin 15 Juli 2019, Pukul 11.00 Wib

Hal ini di pertegas oleh ustad Abdurrahman selaku guuru Tahfidz putra bahwa.

Upaya yang dilakukan agar tujuan aplikasi multimetode dapat tercapai ialah dengan melaksanakan tugas dengan profesional. Terus memberikan variasi-variasi metode dalam mengajar dan menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa sehingga siswa tidak merasa terbebani dengan pelaksanaan aplikasi multi metode ini.⁸⁴

Berbeda dengan ustad Asran Yunarto, Ustad Miftahul Khair dan Ustad Abdurrahman. Ustadzah Yurike Anggraini selaku guru bantu program Tahfidz Qur'an mengungkapkan bahwa.

Saya adalah guru bahasa arab yang diberi tanggung jawab untuk membantu program Tahfidz ini. Agar pelaksanaan aplikasi multi metode dapat tercapai maka upaya yang saya lakukan ialah dengan terus membiasakan menggunakan metode-metode yang bervariasi pada program menghafal Al-Qur'an. Karena sebagaimana yang kita ketahui, bisa karna terbiasa. Dan dari bisa itulah tujuan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an akan tercapai.⁸⁵

Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan agar tercapainya tujuan aplikasi multi metode ialah dengan adanya guru yang berkompeten di bidang tahfidz, adanya pengawasan terhadap siswa-siswi agar tidak lalai dalam menghafal, membiasakan siswa untuk menggunakan metode-metode menghafal Al-Qur'an serta melakukan evaluasi proses menghafal Al-Qur'an minimal satu bulan sekali.

Berbagai macam metode saat ini yang sangat variatif dapat membantu guru dalam melakukan proses belajar mengajar di dalam

⁸⁴ Abdurrahman, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

⁸⁵ Yurike Anggraini, *Wawancara*, Kamis 18 Juli 2019, Pukul 08.00 Wib

kelas, di luar kelas maupun di tempat-tempat lain yang sudah ditetapkan sebelumnya. Akan tetapi, seorang guru hendaknya selalu memperhatikan banyak faktor dalam memilih dan menetapkan metode tersebut. Terutama dalam aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. Ketetapan dalam memilih metode mengajar akan berkorelasi dengan hasil yang akan diperoleh setelah pembelajaran berlangsung.⁸⁶

Ustadzah Sayyidah Afifah selaku guru Tahfidz putri, mengungkapkan ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong bahwa:

Agar tercapai tujuan dari Pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an ada hal-hal yang harus diperhatikan diantaranya ialah keadaan atau kondisi siswa karena tidak dalam semua keadaan siswa-siswi akan mudah dalam penerimaan metode yang diberikan, kemudian waktu atau lokasi juga harus diperhatikan, ketika dalam keadaan yang waktu terbatas maka gunakan metode yang singkat namun dapat tercapainya tujuan pembelajaran.⁸⁷

Ditambahkan oleh Ustadzah Rahmawati selaku guru bantu dalam program Tahfidz Qr'an bahwa:

Waktu juga harus diperhatikan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an, mengingat program ini dilakukan sebelum KBM berlangsung. Jika metode tidak disesuaikan oleh waktu yang tepat, maka metode tersebut tidak akan tersampaikan kepada siswa. Sehingga proses menghafal Al-Qur'an pun menjadi tidak efektif.⁸⁸

⁸⁶Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h. 95

⁸⁷ Sayyidah Afifah, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 10.00 Wib

⁸⁸ Rahmawati, *Wawancara*, Senin 15 Juli 2019, Pukul 10.00 Wib

Selaku wali kelas 12 Farmasi Ustadzah Yosina juga mengungkapkan bahwa:

Kondisi guru juga wajib diperhatikan, karena tidak setiap waktu guru selalu baik. Tapi sejauh ini guru-guru yang bertanggung jawab dalam program Tahfidz sudah bekerja secara profesional.⁸⁹

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya: alokasi waktu, kondisi siswa, lokasi, kondisi guru, serta kompetensi guru.

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Ustad Abdurrahman dan Ustadzah Sayyidah Afifah bahwa pelaksanaan aplikasi multi metode di SMK IT Rabbi Rhadiyah sudah berjalan dengan baik. Dimana pelaksanaan aplikasi Multi metode dalam menghafal Al-Qur'an sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ustad Abdurrahman dan Ustadzah Afifah juga mengungkapkan bahwa, bentuk program pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya sudah sesuai dengan undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional bab 1 Pasal 1, yaitu pihak sekolah menyiapkan peserta didik dengan kegiatan bimbingan melalui kegiatan dan pengajaran melalui pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini

⁸⁹ Yosina, *Wawancara*, Senin 15 Juli 2019, Pukul 09.30 Wib

bertujuan agar terwujudnya target-target hafalan yang sudah ditentukan oleh sekolah dan terus meningkatnya hafalan siswa.

Siswa menambahkan bentuk pelaksanaan aplikasi multi metode adalah dengan membiasakan diri mempraktekan metode-metode menghafal Al-Qur'an secara mandiri. Kegiatan ini bisa berlangsung dirumah maupun disekolah sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh guru Tahfidz. Rahmat Osama Ramadhan kelas 12 Farmasi menambahkan bahwa,

kegiatan menghafal Al-Qur'an dirumah dilakukan sendiriri. Terkadang meminta bantuan kepada orang tua atau saudara untuk menyimak hafalan yang sudah di hafal berdasarkan metode seaman atau sima'I. sedangkan disekolah bisa melakukan metode seaman kepada guru atau teman sebaya.⁹⁰

Mengenai pihak yang berperan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, Ustad Abdurrahman menjelaskan bahwa:

Kepala sekolah sebagai *Cop Manager*, beliau yang menyampaikan perintah kemudian dilaksanakan oleh semua guru yang bertanggung jawab dalam program tahfidz yang ada di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Terutama yang merancang program hingga bertanggung jawab pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an adalah koordinator Tahfidz yaitu Ustad Abdurrahman dan Ustadzah Sayyidah Afifah yaitu guru khusus Tahfidz putra dan Guru Tahfidz putri di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Dalam perannya masing-masing, jika kepala sekolah adalah *Cop Manager*, Guru Tahfidz adalah yang bertanggung jawab (koordinator tahfidz), maka guru-guru bidang study yang lain yang ikut diperbantukan dalam proses pelaksanaan program

⁹⁰ Rahmat Osama Ramadhan, Wawancara, Jum'at 12 April 2019, Pukul 13.00 Wib

Tahfid Qur'an harus mengikuti instruksi dari koordinator Tahfidz sesuai dengan rancangan program tahfidz dimulai dari metode-metode yang digunakan hingga penilaiannya. Dalam pelaksanaan aplikasi multi metode yang sudah dirancang oleh koordinator tahfidz agar saling bekerjasama dalam mewujudkan tujuan dari program tahfidz tersebut. Karena tidak mungkin kita yang menjalankannya sendiri. Jadi pihak yang berperan dalam penyusunan program pelaksanaan aplikasi multi metode menghafal Al-Qur'an adalah kepala sekolah, koordinator tahfidz (guru khusus tahfidz), serta dewan guru yang bidang study lain yang ikut diperbantukan dalam pelaksanaan program tahfidz Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.⁹¹

Ustad Asran Yunarto selaku Kepala Sekolah SMK IT Rabbi

Radhiyya mengungkapkan bahwa:

Yang berperan penting dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an ialah Guru tahfidz yang bertanggung jawab dari segala proses perencanaan program hingga proses pembelajarannya. Selain itu Wakil Urusan kesiswaan juga berperan penting dalam hal ini, yang mana bertanggung jawab untuk terus mengawasi siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an.⁹²

Ustadzah Sayyidah Afifah selaku guru Tahfidz Putri juga menambahkan bahwa “yang bereperan penting dalam aplikasi multi metode ialah siswa itu sendiri. Karena siswalah yang mengetahui apa yang harus ia lakukan. Dan siswa yang mengatur bagaimana ia bisa mengontrol dirinya sendiri. Semua berasal dari diri sendir hal lain hanya sebagai pembantu menyukseskan tujuan itu.”

⁹¹Abdurrahman, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

⁹² Asran Yunarto, *Wawancara*, Senin 15 Juli 2019, Pukul 09.00 Wib

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada 35 siswa jurusan Farmasi. Peneliti menemukan bahwa yang berperan penting dalam aplikasi multi metode ini ialah wali kelas dan guru Tahfidz itu sendiri. Seperti yang di ungkapkan oleh Gaung Ghaib Sangkakala kelas 12 Farmasi bahwa.

Yang berperan penting dalam pelaksanaan aplikasi multi metode adalah wali kelas. Karena hampir setiap pagi sebelum KBM dimulai wali kelas terus mengingatkan agar tidak lalai dalam program Tahfidz. Setelah itu yang berperan penting dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an adalah guru Tahfidz, karena lebih mengerti dan lebih tepat dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses menghafal Al-Qur'an.⁹³

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat diketahui bahwa yang berperan penting dalam program pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong ialah, kepala sekolah, wakil urusan kesiswaan koordinator tahfidz (guru khusus Tahfidz), dewan guru yang bidang study lain yang ikut diperbantukan dalam pelaksanaan program tahfidz Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong hingga siswa sebagai pelaksana aplikasi multi metode.

Kemudian ditambahkan oleh siswa sebagai pelaksana aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an bahwa peran ustad maupun ustadzah dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal

⁹³ Gaung Gaib Sangkakala, Wawancara, Kamis 18 Juli 2019, Pukul 10.00 Wib

Al-Qur'an ini, dari 35 siswa yang telah diwawancarai, mereka memiliki jawaban yang beragam diantaranya adalah, memotivasi, penggerak, mengawasi, membimbing, guru yang berperan aktif dalam meningkatkan hafalan. Wardah Hafidzah, siswi kelas 11 Farmasi mengungkapkan, "peran guru dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an sangat penting dalam hal ini. Karena setiap guru selalu memberikan pengarahan dan selalu memberikan motivasi dalam meningkatkan hafalan dan selalu mengingatkan agar tidak lalai dalam menghafal untuk selalu memurojaah hafalan dimanapun berada dan kapan pun waktu yang bisa dimanfaatkan untuk menghafal Al-Qur'an."

Selanjutnya mengenai variasi pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an serta sarana dan prasarana dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an, Ustad Abdurrahman menjelaskan bahwa:

kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap dalam bentuk setoran hafalan tiga baris pada hari senin yang kemudian pada hari berikutnya diulang kembali dimulai dari baris pertama hingga baris keenam, dan seterusnya penambahan baris hafalan hingga hari Kamis. Metode ini dikenal dengan metode Thariqatu at - Tadrijiy. Kegiatan ini dilakukan sebelum KBM dimulai pada pukul 07.30-08.15 WIB. Kemudian pada hari Sabtu siswa melakukan muroja'ah (mengulang) hafalan yang sudah disetorkan dari hari senin hingga Kamis yang hafalan itu berjumlah satu halaman dan di hari yang sama siswa diberikan waktu khusus untuk memperbaiki bacaan (tahsin). Kegiatan

muroja'ah ini dilakukan sesudah pembelajaran tahsin yaitu dari pukul 09.00 – 10.00 WIB.⁹⁴

Agar pelaksanaan aplikasi multi metode dapat berjalan dengan baik, maka pihak sekolah tentunya menyediakan fasilitas yang mendukung program tersebut. Selain itu variasi metode dalam pelaksanaannya harus diperhatikan agar pelaksanaan aplikasi tidak terkesan membosankan. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah:

Sarana dan prasaran yang disediakan sekolah dalam mendukung pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal I-Qur'an yaitu, yang pertama sekolah menyediakan guru khusus Tahfidz Al-Qur'an baik itu untk putra maupun purtri. Guru khusus Tahfidz Al-Qur'an yang memiliki kemampuan khusus dalam menghafal Al-Qur'an disediakan agar pembelajaran tahfidz Qur'an lebih efektif. Kedua, sekolah mengatur lingkungan sekolah agar terciptanya kenyamanan bagi siswa dalam menghafal, hal ini bertujuan agar tidak terciptanya rasa kejenuhan. Sekolah membebaskan siswa untuk menghafal dibagian manapun dari lingkungan sekolah.⁹⁵

Semua fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah tergolong lengkap.

Sarana dan prasarana yang tergolong lengkap tentunya sangat mendukung pelaksanaan aplikasi multi metode. Ditambah dengan variasi metode pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, pelaksanaan

⁹⁴ Abdurrahman, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

⁹⁵ Asran Yunarto, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 09.30 Wib

aplikasi multi metode yang dilakukan oleh siswa dimulai dari diri sendiri atau secara mandiri kemudian menyetorkannya kepada guru Tahfidz. Hal ini terawasi oleh guru Tahfidz dan guru bantu program Tahfidz yang bertanggung jawab dalam menerima setoran Tahfidz siswa yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, oleh karena itu siswa tidak dapat melewatkan pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an hal ini berdampak pada meningkatnya semangat menghafal siswa, meskipun awalnya merupakan paksaan.

Senada dengan yang telah dijelaskan oleh Ustad Abdurrahman mengenai bentuk pelaksanaan aplikasi multi metode, ia juga mengungkapkan mengenai pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. "proses pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sampai saat ini dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis sebelum KBM dimulai, pihak sekolah mengalokasikan waktu sekitar 45 menit khusus untuk pembelajaran Tahfidz."⁹⁶ Kemudian proses pelaksanaan aplikasi multi metode untuk masing-masing kelompok dijelaskan oleh Ustadzah Sayyidah Afifah:

Pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an ialah mempraktekan atau menggunakan metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an selama 45 menit yang dilakukan oleh siswa sebelum belajar. Untuk pemberian secara materi yang diberikan oleh guru 1 sampai 2 kali dalam seminggu. Dalam

⁹⁶ Abdurrahman, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

pemberian materi guru secara bersamaan memberikan materi kemudian mempraktekannya. Dalam prosesnya, pertama siswa menghafal mandiri dengan bermacam-macam metode menghafal Al-Qur'an yang dikuasai oleh siswa, kemudian siswa menyetorkan kepada guru tahfidz. Prosesnya bertahap tiga baris per hari dari senin kemudian terus bertambah dengan dimulai dari baris pertama yang dihafal yang menjadi satu halaman penyetoran pada hari sabtu.⁹⁷

Pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an dilakukan kurang lebih 45 menit. Siswa diberikan materi mengenai metode-metode menghafal Al-Qur'an yang kemudian dipraktekan. Pertama siswa menghafal sendiri kemudian menyetorkan kepada guru Tahfidz masing-masing. Setiap siswa memiliki metode-masing-masing dalam menghafal Al-Qur'an sehingga membutuhkan suasana atau kondisi lingkungan sekolah yang berbeda pula. Ada yang bisa menghafal bersama-sama, ada pula yang membutuhkan menghafal sendiri, hal ini terlihat imbang 50% cara menghafal yang mereka lakukan.

Keberhasilan pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di sekolah tidak terlepas dari peran penting pihak-pihak sekolah yang berperan penting dalam program Tahfidz Qur'an, hal ini di ungkapkan oleh Ustad Abdurrahman bahwa:

Dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an yang berperan adalah kepala sekolah, guru Tahfidz dan guru yang diperbantukan dalam program Tahfidz tersebut serta

⁹⁷Sayyidah Afifah, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 09.00 Wib

wali kelas yang bertugas memberikan semangat dan dorongan menghafal kepada setiap siswa-siswinya.⁹⁸

Ustadzah Sayyidah Afifah mengungkapkan bahwa “pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur’n dapat dikatakan berhasil ketika siswa mampu mencapai target hafalan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.”

Ustadzah Yurike Anggraini juga menambahkan bahwa “keberhasilan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur’an bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang didapatkan oleh siswa dalam bidang Thfidz Qur’an”.

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa, aplikasi multi metode dapat dikatakan berhasil ketika siswa-siswi SMK IT Rabbi Radhiyya dapat mencapai target atau lebih dari yang ditetapkan oleh Sekolah.

Dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur’an ada berbagai kendala yang dihadapi. Mulai dari latar belakang siswa yang berasal dari sekolah umum hingga motivasi dari diri siswa-siswi sendiri. Selain itu siswa-siswi masih belum tepat menentukan metode yang mana yang harus digunakan dalam menghafal Al-Qur’an sesuai dengan potensi diri. Sebagaimana yang dituturkan Ustadzah

⁹⁸ Abdurrahman, *Wawancara*, Jum’at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

Sayyidah Afifah mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami guru ketika pelaksanaan aplikasi multi metode.

Kendala karena pelaksanaan aplikasi multi metode adalah hal baru bagi siswa yang berasal dari sekolah umum dan siswa mungkin belum terbiasa dan guru hanya diberikan batasan waktu untuk terus memberikan metode-metode kepada siswa agar terbiasa. Selain itu motivasi dari diri sendiri siswa yang masih kurang sehingga guru harus terus memberikan pengulangan-pengulangan dalam pembelajaran tahfidz dengan metode-metode yang mudah dan cepat dipahami oleh siswa.”⁹⁹

Hal ini ditambahkan dengan yang diungkapkan oleh Ustadzah Sayyidah Afifah mengenai kesulitan yang dialami oleh guru ketika pelaksanaan aplikasi multi metode.

Kesulitan atau kendala yang dihadapi adalah waktu yang terbatas sedangkan jumlah siswi lebih banyak dari jumlah siswa. Selain itu juga masih ada beberapa siswi yang bermalasan sehingga guru terkendala dalam mengajar. Guru harus lebih ekstra dalam mengajar karena harus menempatkan metode yang cocok untuk siswa-siswi agar semangat menghafal siswa menjadi semakin bertambah¹⁰⁰

Ditambahkan pula oleh pemaparan beberapa guru yang diperbantukan dalam program tahfidz mengenai kendala yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan aplikasi multi metode. Ustadzah Rahmawati mengatakan bahwa:

Pertama adalah waktu. Karena sistemnya adalah menggunakan waktu jeda untuk belajar, terkadang anak-anak sibuk mengerjakan tugas-tugasnya, terkadang mendapati tugas yang bertumpuk sehingga siswa menjadi kelelahann dimana waktu juga sudah dihabiskan di sekolah hingga sore hari oleh karena

⁹⁹ Abdurrahman, *Wawancara*, Jum’at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

¹⁰⁰ Sayyidah Afifah, *Wawancara*, Jum’at 12 April 2019, Pukul 09.00 Wib

itu menimbulkan rasa malas untuk melanjutkan menghafal di rumah.¹⁰¹

Ustad Abdurrahman selaku guru Tahfidz putra mengungkapkan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan aplikasi dalam menghafal Al-Qur'an.

Yang menjadi kendala dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an ialah siswa yang masih belum lancar dalam menghafal Al-Qur'an sehingga proses menghafal sedikit menjadi lambat untuk mencapai target yang sudah ditetapkan oleh sekolah.¹⁰²

Selaku wali kelas XII Farmasi, Ustadzah Yosina juga menambahkan bahwa:

Salah satu yang menjadi kendala dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya ialah masa prakerin (magang) yang berjalan selama enam bulan yang dilakukan di luar sekolah. Sehingga waktu untuk mengikuti program tahfidz hanya ada satu kali dalam seminggu. Dalam hal ini menimbulkan rasa malas siswa dalam menghafal Al-Qur'an.¹⁰³

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas serta sejala penjelasan mengenai kendala yang dialami guru. Yang pertama adalah kendala waktu, waktu yang diberikan kurang memadai. Kemudian, tugas-tugas yang menumpuk sehingga menimbulkan rasa malas dan jenuh untuk menghafal, adanya kegiatan magang di luar sekolah serta kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa.

¹⁰¹ Rahmawati, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 10.00 Wib

¹⁰² Abdurrahman, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

¹⁰³ Yosina, *Wawancara*, Senin 15 Juli 2019, Pukul 09.30 Wib

Kemudian berdasarkan hasil wawancara siswa, siswa menambahkan berbagai kendala yang mereka hadapi dalam pelaksanaan program ini, yakni kurangnya waktu sehingga ketika guru memberikan arahan menjadi kurang fokus, dikarenakan lebih banyak waktu yang dihabiskan disekolah, selain itu banyak hafalan dari pelajaran umum dan tugas atau pekerjaan rumah yang ikut menumpuk sehingga untuk melaksanakan hafalan dengan metode apapun menjadi terganggu sehingga proses menghafal menjadi terhambat. Asofiah Rahmawati Pertiwi siswi kelas 11 Farmasi menambahkan bahwa “terlalu banyak tugas dan banyak hafalan umum sehingga ketika ingin menghafal Al-Qur’an yang akan disetorkan keesokan harinya sering lupa dan menjadi sulit untuk dihafal.” Selanjutnya Mumtazah Haura menambahkan, “Masih sulit menghafal dikarenakan susah untuk memahaminya karena begitu banyak tugas hampir disetiap harinya, selain itu rasa malas karena letih menjadi hambatan terbesar untuk menghafal Al-Qur’an.”

Berdasarkan kendala yang dialami hal ini tidak dibiarkan begitu saja oleh pihak sekolah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustad Abdurrahman mengenai cara yang ditempuh guru mengatasi kendala yang dihadapai.

Dalam hal ini pihak sekolah terus berusaha memperbaiki kendala-kendala yang ada , terkhusus dari guru Tahfidz berupaya terus memberikan pemahaman, dorongan, semangat

hingga nasehat-nasehat ketika melihat siswa yang sudah terlihat jenuh dalam menghafal, selain itu mengatasi terbatasnya waktu yang dialami para siswa, guru tahfidz merencanakan ditahun kedepan untuk mengganti management waktu dengan menyamaratakan program Tahfidz seperti pembelajaran pada umumnya, dan pembelajaran tahfidz tidak berpencah lagi, insyaallah akan dijadikan menjadi satu kelas seperti pembelajaran pada umumnya sehingga lebih terstruktur lagi.¹⁰⁴

Kemudian ditambahkan oleh Ustadzah Sayyidah Afifah mengenai cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut.

Yang pertama ialah terus memberikan support. Guru-guru wajib terus memberikan support, kemudian harus diwajibkan bahwa program tahfidz Qu'an adalah wajib untuk dilakukan. Kemudian lebih mevariasikan lagi cara mengajar dengan metode-metode yang baru sehingga rasa bosan itu tidak lagi dirasakan oleh para siswa yang menimbulkan semangat setiap harinya untuk menghafal.¹⁰⁵

Selain guru, siswa adalah pihak yang berperan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. Dari 44 siswa yang diwawancarai oleh peneliti, muncul beragam pendapat dan pandangan mereka mengenai dampak yang mereka alami setelah pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an ini, Salva siswi kelas 12 Farmasi menyatakan, "lebih mudah dalam menghafal dan mudah mengingat ayat-ayat yang sudah dihafal". Kemudian indri menambahkan, "saya betul-betul merasakan dampak baiknya. Sayang yang sebelumnya suka bingung mau mulai darimana

¹⁰⁴ Abdurrahman, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

¹⁰⁵ Sayyidah Afifah, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 09.00 Wib

saat ingin menghafal, sekarang lebih terarah lagi dengan metode-metode yang diberikan Ustadzah sesuai kebutuhan.”

Kebanyakan siswa berpandangan demikian, mereka merasakan dampak langsung terhadap diri mereka, mulai dari lebih mudah menghafal, lebih mudah mengingat hafalan hingga menumbuhkan semangat dalam menghafal, meskipun awalnya seperti paksaan tetapi lam kelamaan metode-metode yang diberikan mulai terstruktur untuk digunakan.

Proses menghafal siswa memiliki kesan tersendiri bagi mereka. Ada siswa yang senang, tetapi ada juga siswa yang terkadang merasa bosan. Metode-metode yang diberikan terkadang sulit untuk dipahami sehingga sedikit terhambat untuk memahami. Ketika ditanyakan metode apa yang disukai, siswa menjawab dengan beragama, ada yang suka metode tradisional seperti metode Tharriqatu at-Tadriji atau samaan, ada juga yang suka moderen, mendengarkan murotal atau menonton video murotal, dan ada juga yang suka menggabung beberapa metode menjadi satu saat mnghafal Al-Qur'an. Seperti yang di ungkapkan oleh Nabila Widianingsih siswi kelas 11 Farmasi. Ia mengatakan bahwa, “jumlah hafalan saya meningkat, karena saya sudah lebih mudah dalam menghafal, karena saya sudah tahu metode apa yang cocok sesuai potensi diri saya.” Setelah ditanya mengenai metode yang ia sukai, ia mengungkapkan “ saya menyukai metode

Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'I yaitu mengulang per ayat yang dihapal dari 5 sampai 20 kali pengulangan.”

Senada dengan Nabila Widianingsih, Wardah Hafidzah siwa-siswi kelas 11 Farmasi mengungkapkan bahwa, “semangat menghafal menjadi semakin bertambah dan mudah dalam menghafal, dan metode yang ia sukai ialah *Thariqatu at –tadriji*”. Sedikit berbanding terbalik dengan muhazib siswa kelas 12 Farmasi, ia mengungkapkan kesannya mengenai aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur’an. “saya senang ketika ada metode-metode baru yang diberikan oleh guru Tahfidz, tetapi kadang-kadang saya malas menerapkannya.” Kemudian mengenai metode yang ia sukai, ia mengungkapkan “Saya menyukai metode khitabah, menuliskan ayat-ayat yang ingin dihafal baru kemudian menghafalkannya”.

Kemudian seorang siswa Indri mengungkapkan bahwa, “saya menyukai setiap metode yang diberikan oleh guru, karena saya suka hal-hal yang bervariasi” ketika ditanya metode apa yang disukai, ia mengungkapkan “metode yang saya sukai ialah samaan sesama teman dan mendengarkan murotal”.

Berdasarkan beberapa ungkapan siswa diatas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh siswa menyukai aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur’an, terlebih lagi setiap pemberian metode yang

diberikan guru selalu bervariasi dan sesuai dengan apa yang disukai oleh siswa.

Kemudian ada beberapa hal yang membuat siswa terkadang merasa jenuh, hal ini terjadi ketika menumpuknya tugas-tugas umum yang menghambat proses menghafal. Hal ini juga bisa menjadi evaluasi bagi pihak sekolah untuk lebih mengatur kembali waktu untuk siswa menghafal dengan lebih fokus.

Mengingat latar belakang siswa yang berbeda-beda, potensi menghafal siswa berbeda-beda juga. Sehingga harus dipisahkannya siswa-siswa yang belum begitu lancar membaca Al-Qur'an dengan yang sudah lancar membaca Al-Qur'an. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh ustad Abdurrahman bahwa:

Ketika siswa-siswi yang baru masuk ke SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang lebung maka dilakukan penjarangan terlebih dahulu, sehingga terbagilah menjadi dua kelompok yaitu kelompok tahsin dan kelompok tahfidz,. Kelompok tahsin ialah kelompok yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an , sehingga harus melakukan perbaikan bacaan terlebih dahulu sebelum masuk pada kelompok tahfidz tetapi tetap melakukan hafalan dari surah-surah terlebih dahulu. Biasanya ini terjadi pada siswa yang berasal dari sekolah umum. Sedangkan kelompok tahfidz ialah kelompok yang sudah baik dalam membaca Al-Qur'an dan tidak jarang dari mereka sudah memiliki hafalan diluar target dari target sekolah. Ada yang sudah memiliki hafalan, 5 juz hingga 8 juz. Biasanya siswa ini berasal dari sekolah berbasis IT maupun pesantren,yang mana memang sudah diberikan hafalan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk ke SMK IT Rabbi Radhiyya mereka tinggal melanjutkan hafalan mereka.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Abdurrahman, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh Ustad Abdurrahman, pembagian kelas atau kelompok menghafal Al-Qur'an dilihat dari bagaimana lancar atau tidaknya bacaan Al-Qur'an dari siswa-siswi tersebut.

Dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an guru Tahfid terus memberikan motivasi kepada siswa, sesuai yang diungkapkan oleh Ustadzah Sayyidah Afifah bahwa:

Untuk meningkatkan hafalan siswa ialah terus memberikan dorongan, motivasi kepada siswa, memberikan target agar semangat siswa terus terpacu dalam menghafal Al-Qur'an serta menggali potensi yang ada pada siswa.”¹⁰⁷

Dalam meningkatkan hafalan siswa tentu ada kendal-kendala yang dihadapi, Ustadzah afifah mengungkapkan, “kendala sudah pasti dihadapi dalam meningkatkan hafalan siswa, adapun hal yang bisa membantu dalam menghadapi kendala tersebut ialah dengan cara membimbing, menjadi penasihat dan berperan aktif menyelesaikan kendal-kendala saat menghafal Al-Qur'an”.

Mengenai evaluasi dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. Ustad Abdurrahman mengungkapkan bahwa:

Untuk proses evaluasi akhir siswa dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya dilakukan seperti evaluasi pembelajaran pada

¹⁰⁷ Sayyidah Afifah, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 09.00 Wib

umumnya. Bentuk evaluasi seperti adanya MID semester hingga ujian akhir sekolah berupa target hafalan yang sudah ditentukan oleh sekolah. Jika pada hari biasa siswa dapat menyetorkan hafalan kepada guru yang bertanggung jawab dalam program tahfidz¹⁰⁸

Ustadzah Yurike Anggraini selaku guru bantu Tahfidz juga mengungkapkan bahwa:

Evaluasi pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an terjadwal seperti pembelajaran umu. Namun jika tidak terselesaikan pada waktu yang sudah dijadwalkan, siswa boleh menyetorkan lanjutan hafalan di waktu senggang.¹⁰⁹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an sama seperti pembelajaran pada umumnya.

Dalam hal ini guru dan pihak sekolah lainnya berharap agar siswa mampu menyelesaikan target hafalan yang diberikan oleh sekolah dan bisa membanggakan kedua orang tua mereka.

c. Hasil Dokumentasi

Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal AL-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong telah terdokumentasi dengan baik. Kelas yang menjadi pilihan peneliti adalah kelas 11 Farmasi dan kelas 12 Farmasi.

Bukti prestasi-prestasi yang didapati oleh parah penghafal Al-Qur'an dengan hasil dokumentasi peneliti terlampir didalam skripsi

¹⁰⁸ Abdurrahman, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

¹⁰⁹ Yurike Anggraini, *Wawancara*, Kamis 18 Juli 2019, Pukul 08.00 Wib

ini. Kemudian jhasil evaluasi peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa-siswa juga telah peneliti dokumentasikan dan pada lampiran.

Hasil dokumentasi selanjutnya adalah ketika melakukan wawancara pada siswa-siswa dengan hasil wawancara tidak semua dapat peneliti lampirkan melainkan hanya beberapa saja sebagai bukti bahwa wawancara tersebut telah dilaksanakan oleh peneliti.

2. Faktor Pendukung Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong terbilang sekolah yang baru berdiri namun sudah memiliki prestasi-prestasi yang membanggakan. Salah satunya ialah prestasi dalam bidang Tahfidz Qur'an. Dalam hal ini tidak terlepas dari faktor pendukung yang ada baik itu dari pihak sekolah maupun dari siswa sendiri.

Agar tercapainya tujuan pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong Ustad Asran Yunarto menjelaskan bahwa:

Slah satu faktor pendukung pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an ialah adanya guru khusus dalam bidang Tahfidz. SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong telah memiliki guru khusus yang berkompeten dalam bidang tahfidz, baik itu guru khusus putri maupun guru khusus putra. Guru khusus tahfidz tersebut sudah terbilng memiliki kemampuan yang mana mereka adalh hafidz dan hafidzah yang sudah lebih jauh memahami aspek-aspek tahfidz daripada guru bidang lainnya. Siswa lebih

terarah dengan adanya guru khusus tahfidz sehingga target hafalan lebih mudah untuk dicapai.¹¹⁰

Guru yang berkompeten dalam bidang Tahfidz sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. Karena dengan guru yang berkompeten dalam bidang Tahfidz lebih memahami aspek-aspek dan metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an sehingga siswa lebih mudah berkonsultasi jika memiliki kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Salva siswi kelas 12 Farmasi menambahkan bahwa:

Dengan adanya guru khusus Tahfidz kami lebih mudah berkonsultasi dalam menghafal Al-Qur'an. Ketika terdapat kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an kami langsung diarahkan dengan metode-metode yang menyenangkan. Sehingga proses menghafal menjadi menyenangkan.¹¹¹

Latar belakang siswa yang berasal dari sekolah berbasis IT yang sudah terbiasa dalam menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa yang sudah memiliki hafalan terlebih dahulu lebih mudah memahami metode-metode menghafal yang disampaikan oleh guru sehingga target yang diberikan sudah tercapai sebelumnya dan hafalan siswa menjadi semakin meningkat. Ustad Abdurrahman mengungkapkan bahwa:

Ada beberapa siswa yang sudah memiliki hafalan terlebih dahulu. Sehingga sudah melewati dari target yang ditetapkan oleh sekolah.

¹¹⁰ Sayyidah Afifah, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 09.00 Wib

¹¹¹ Salva, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 13.00 Wib

Hafalan siswa semakin meningkat, ada yang sudah memiliki hafalan 3 juz, 4 Juz dan 5 juz.¹¹²

Pelaksanaan aplikasi multi metode pun menjadi berhasil ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi. Semua siswa memiliki motivasi yang sama yaitu memakaikan mahkota kepada kedua orang tua di surga. Sehingga target hafalan menjadi mudah untuk dicapai. Fitri 12 Farmasi mengatakan bahwa:

Motivasi terbesar saya dalam menghafal Al-Qur'an ialah orang tua. Dengan menghafal Al-Qur'an saya ingin memberikan hadiah yang terbaik buat kedua orang tua saya, yaitu memakaikan mahkota kepada mereka di surga nanti.¹¹³

Berbeda dengan Fitri siswi kelas 12 Farmasi, Salsabila Relinsia kelas 11 Farmasi menambahkan bahwa “yang menjadi motivasi dalam menghafal Al-Qur'an ialah agar dapat melakukan segala urusan dengan mudah.

Selain itu sarana dan prasarana juga menjadi pendukung dalam menghafal Al-Qur'an. Ustadzah Sayyidah Afifah menambahkan bahwa “sarana dan prasarana sekolah sudah mendukung dengan baik proses pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an, tersedianya ruangan belajar, adanya waktu khusus dan suasana yang sejuk dan tenang sehingga terciptanya kondisi yang kondusif untuk siswa menghafal Al-Qur'an.”

¹¹² Abdurrahman, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 08.00 Wib

¹¹³ Fitri, *Wawancara*, Jum'at 12 April 2019, Pukul 14.00 Wib

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an ialah, tersedianya guru khusus Tahfidz yang sudah berkompeten dalam bidang tahfidz, motivasi siswa yang tinggi, kecerdasan siswa, latar belakang siswa, siswa yang sudah memiliki hafalan terlebih dahulu serta sarana dan prasarana yang memadai.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan *wawancara*. Peneliti akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang Aplikasi Multi Metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong yang mencakup di bawah ini:

1. Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa kelas 11 dan 12 Jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

Berbicara tentang metode pembelajaran, maka pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an adalah suatu cara yang berguna untuk mengatasi kesulitan menghafal sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

W.J.S. Poerwadarminto mengatakan yang dimaksud dengan multi metode adalah intregrasi beberapa metode dan pendekatan pembelajaran

yang dikemas menjadi paket metode pembelajaran yang dapat menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menarik dan menyenangkan, serta memperhatikan modalitas anak dan memiliki daya serap dan daya ingat yang tinggi.¹¹⁴

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan bahwa Aplikasi Multi Metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong ialah penggunaan metode lebih dari satu yang bertujuan agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Pada dasarnya tujuan utama metode pembelajaran adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan siswa secara individu sehingga mampu menyelesaikan masalahnya. Adapun beberapa tujuan metode belajar adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan individualnya sehingga dapat mengatasi permasalahannya dengan terobosan solusi alternatif.
- b. Untuk membantu proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara terbaik.
- c. Untuk membantu menemukan, menguji, dan menyusun data yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan disiplin suatu ilmu.

¹¹⁴ Poerwadarminta, W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pn Balai Pustaka,1984)

- d. Untuk memudahkan proses pembelajaran dengan hasil yang baik sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.
- e. Untuk menghantarkan sebuah pembelajaran ke arah yang ideal dengan tepat, cepat, dan sesuai dengan yang diharapkan.
- f. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dalam suasana menyenangkan dan penuh motivasi sehingga materi pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh siswa.¹¹⁵

Tujuan Aplikasi Multi Metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya ialah agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam menghafal Al-Qur'an meskipun harus mengikuti pembelajaran yang lain di luar program tahfidz dan juga mempermudah siswa dalam menghafal dan meningkatkan hafalan siswa.

Adapun upaya yang dapat dilakukan agar tercapainya tujuan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang lebong ialah dengan adanya guru yang berkompeten di bidang tahfidz, adanya pengawasan terhadap siswa-siswi agar tidak lalai dalam menghafal, membiasakan siswa untuk menggunakan metode-metode menghafal Al-Qur'an serta melakukan evaluasi proses menghafal Al-Qur'an minimal satu bulan sekali.

Berbagai macam metode saat ini yang sangat variatif dapat membantu guru dalam melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas,

¹¹⁵ <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/metode-pembelajaran.html>, diakses pada Minggu 21 Juli 2019, Pukul 19.00 Wib

di luar kelas maupun di tempat-tempat lain yang sudah ditetapkan sebelumnya. Akan tetapi, seorang guru hendaknya selalu memperhatikan banyak faktor dalam memilih dan menetapkan metode tersebut. Terutama dalam aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. Ketetapan dalam memilih metode mengajar akan berkorelasi dengan hasil yang akan diperoleh setelah pembelajaran berlangsung.¹¹⁶

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong diantaranya: alokasi waktu, kondisi siswa, lokasi, kondisi guru, serta kompetensi guru. Dalam hal ini dipertegas oleh Jumanta Hamdayana faktor-faktor yang mesti diperhatikan guru dalam memilih berbagai metode yang ada yaitu: tujuan yang hendak dicapai, keadaan siswa, situasi mengajar, Guru, serta Kelebihan dan Kekurangan dari tiap metode.¹¹⁷

Dalam hal ini SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong telah mempertimbangkan sebelum pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong ialah terciptanya pembelajaran yang aktif dan efektif sehingga tidak membuat

¹¹⁶Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h. 95

¹¹⁷Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h. 95

siswa menjadi jenuh dalam menghafal Al-Qur'an dan target jumlah hafalan bisa dicapai sesuai dengan ketetapan sekolah.

Mengenai metode mengajar sudah pasti guru harus lebih peka dengan apa yang terjadi terhadap siswa. Di SMK IT Rabbi Radhiyya pelaksanaan aplikasi multi metode harus benar-benar memperhatikan keadaan siswa. Mengingat siswa memiliki banyak hafalan dari mata pelajaran lainnya, dari mata pelajaran umum dan mata pelajaran kejuruan.

Sebagaimana yang diketahui SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong terletak jauh dari jalan raya, sehingga suasana belajar mengajar terasa begitu tenang. SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah sangat mempertimbangkan situasi belajar mengajar. Pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya dimulai sebelum KBM di mulai hal itu diharapkan agar siswa merasa nyaman dengan suasana pagi yang segar sehingga tidak tersa terbebani saat menghafal.

Setiap guru memiliki kemampuan dalam menerjemahkan kurikulum dan sejumlah kompetensi belajar yang berbeda-beda. Kemampuan ini tentunya berkaitan dengan penggunaan metode belajar yang akan dipakai. Guru saat ini dituntut untuk terus belajar, mengenali, dan menguasai sejumlah metode mengajar. Tuntutan ini sejalan dengan profesi guru yang sudah dijadikan sebagai profesi yang profesional dengan diberikan tunjangan profesi pemerintah. Dalam hal ini SMK IT sudah sangat memikirkan bagaimana agar pelaksanaan aplikasi multi metode dapat

berjalan dengan lancar, sehingga untuk pembelajaran tahfidz sendiri harus dengan guru yang berkompeten dalam bidang Tahfid. Hal ini bertujuan agar prose pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Dalam pemilihan metode guuru Tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah sangat memikirkan bagaimana kelebihan dan kekurangan dari metode yang akan digunakann dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam pertimbangan ini guru terlebih dahulu mengenali keadaan siswa dari latar belakang siswa itu sendiri hingga kompetensi dari siswa itu sendiri. Mengingat siswa-siswi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda pula.

Pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya sudah berjalan dengan baik dan hampir mendekati kesempurnaan. Bentuk pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya sudah sesuai dengan undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional bab 1 Pasal 1, yaitu pihak sekolah menyiapkan peserta didik dengan kegiatan bimbingan melalui kegiatan dan pengajaran melalui pelaksaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar terwujudnya target-target hafalan yang sudah ditentukan oleh sekolah dan terus meningkatnya hafalan siswa.

Siswa menambahkan bentuk pelaksanaan aplikasi multi metode adalah dengan membiasakan diri mempraktekan metode-metode menghafal Al-Qur'an secara mandiri. Kegiatan ini bisa berlangsung dirumah maupun disekolah sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh guru Tahfidz

Yang berperan penting dalam program pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafalm Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong ialah, kepala sekolah, wakil urusan kesiswaan koordinator tahfidz (guru khusus Tahfidz), dewan guru yang bidang study lain yang ikut diperbantukan dalam pelaksaan program tahfidz Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong hingga siswa sebagai pelaksana aplikasi multi metode.

Dari 35 siswa yang telah diwawancarai, mereka memiliki jawaban yang beragam diantaranya adalah, memotivasi, penggerak, mengawasi, membimbing, guru yang berperan aktif dalam meningkatkan hafalan.

Agar pelaksanaan aplikasi multi metode dapat berjalan dengan baik, maka pihak sekolah tentunya menyediakan fasilitas yang mendukung progran tersebut. Selain itu variasi metode dalam pelaksanaannya harus diperhatikan agar pelaksanaan aplikasi tidak terkesn membosankan. Semua fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah tergolong lengkap.

Sarana dan prasarana yang tergolong lengkap tentunya sangat mendukung pelaksanaan aplikasi multi metode. Ditambah dengan variasi metode pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, pelaksanaan aplikasi multi metode yang dilakukan oleh siswa dimulai dari diri sendiri atau secara mandiri kemudian menyetorkannya kepada guru Tahfidz. Hal ini terawasi oleh guru Tahfidz dan guru bantu program Tahfidz yang bertanggung jawab dalam menerima setoran Tahfidz siswa yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, oleh karena itu siswa tidak dapat melewatkan pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an hal ini berdampak pada meningkatnya semangat menghafal siswa, meskipun awalnya merupakan paksaan.

Mengenai pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sampai saat ini dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis sebelum KBM dimulai, pihak sekolah mengalokasikan waktu sekitar 45 menit khusus untuk pembelajaran Tahfidz.

Pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an dilakukan kurang lebih 45 menit. Siswa diberikan materi mengenai metode-metode menghafal Al-Qur'an yang kemudian dipraktikkan. Pertama siswa menghafal sendiri kemudian menyetorkan kepada guru Tahfidz masing-masing. Setiap siswa memiliki metode-masing-masing dalam

menghafal Al-Qur'an sehingga membutuhkan suasana atau kondisi lingkungan sekolah yang berbeda pula. Ada yang bisa menghafal bersama-sama, ada pula yang membutuhkan menghafal sendiri, hal ini terlihatimbang 50% cara menghafal yang mereka lakukan.

Keberhasilan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang didapatkan oleh siswa dalam bidang Thfidz Qur'an sebagaimana terlampir pada lampiran 2.1.

Peneliti menyimpulkan bahwa, aplikasi multi metode dapat dikatakan berhasil ketika siswa-siswi SMK IT Rabbi Radhiyya dapat mencapai target atau lebih dari yang ditetapkan oleh Sekolah serta dengan adanya prestasi-prestasi dalam bidang Tahfidz.

Dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an ada berbagai kendala yang dihadapi. Mulai dari latar belakang siswa yang berasal dari sekolah umum hingga motivasi dari diri siswa-siswi sendiri. Selain itu siswa-siswi masih belum tepat menentukan metode yang mana yang harus digunakan dalam menghafal Al-Qur'an sesuai dengan potensi diri.

Mengenai kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong Yang pertama adalah kendala waktu, waktu yang diberikan kurang memadai. Kemudian, tugas-tugas yang menumpuk sehingga

menimbulkan rasa malas dan jenuh untuk menghafal, adanya kegiatan magang di luar sekolah serta kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara siswa, siswa menambahkan berbagai kendala yang mereka hadapi dalam pelaksanaan program ini, yakni kurangnya waktu sehingga ketika guru memberikan arahan menjadi kurang fokus, dikarenakan lebih banyak waktu yang dihabiskan disekolah, selain itu banyak hafalan dari pelajaran umum dan tugas atau pekerjaan rumah yang ikut menumpuk sehingga untuk melaksanakan hafalan dengan metode apapun menjadi terganggu sehingga proses menghafal menjadi terhambat.

Selain guru, siswa adalah pihak yang berperan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an. Dari 35 siswa yang diwawancarai oleh peneliti, muncul beragam pendapat dan pandangan mereka mengenai dampak yang mereka alami setelah pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an.

Kebanyakan siswa berpandangan demikian, mereka merasakan dampak langsung terhadap diri mereka, mulai dari lebih mudah menghafal, lebih mudah mengingat hafalan hingga menumbuhkan semangat dalam menghafal, meskipun awalnya seperti paksaan tetapi lam kelamaan metode-metode yang diberikan mulai terstruktur untuk digunakan.

Proses menghafal siswa memiliki kesan tersendiri bagi mereka. Ada siswa yang senang, tetapi ada juga siswa yang terkadang merasa bosan. Metode-metode yang diberikan terkadang sulit untuk dipahami sehingga sedikit terhambat untuk memahami. Ketika ditanyakan metode apa yang disukai, siswa menjawab dengan beragama, ada yang suka metode tradisional seperti metode *Thrariqatu at-Tadriji* yang berarti metode bertahap, maksudnya seorang penghafal ketika menghafalkan target hafalannya tidak dilakukan sekaligus, namun sedikit demi sedikit dalam waktu yang bertahap. Misalnya, pada waktu pagi menghafal 3 ayat, pada waktu siang tiga ayat, dan sore tiga ayat. Malam harinya ayat-ayat yang dihafal sejak pagi tersebut diulang dan dirangkaikan sehingga utuh, kemudian diulang-ulang hingga kuat hafalannya.¹¹⁸

Yang kedua ialah metode seaman sesama teman Tahfidz. Yang dimaksud dengan metode ini adalah seaman Al-Qur'an atau tasmi' (memperdengarkan hafalan kepada orang lain), misalnya kepada sesama teman tahfidz atau kepada senior yang lebih lancar merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga, serta bertambah lancar. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan seaman Al-Qur'an

¹¹⁸ Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Quran*, (Malang : UIN Malang : 2007) , 138

bersama seperti halnya kegiatan rutin pondok pesantren di tiap minggunya¹¹⁹.

Selain itu ada juga yang suka metode moderen, seperti metode Sima'i. Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih di bawah umur yang belum mengenal tulis dan baca Al-Qur'an.

Menurut Munjahid menghafal Al-Qur'an dengan metode mendengarkan (sima'i) ini memiliki keuntungan, seorang penghafal akan cepat lancar baik sambungan antar ayat satu dengan ayat berikutnya. Namun metode ini juga terdapat kelemahan yaitu pada jangka panjang jika seorang penghafal lupa akan sulit untuk mengingatnya, karena tidak ada bayangan terhadap tulisan dan letak ayat pada mushaf.¹²⁰

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa hampir seluruh siswa menyukai aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an, terlebih lagi setiap pemberian metode yang diberikan guru selalu bervariasi dan sesuai dengan apa yang disukai oleh siswa.

Kemudian ada beberapa hal yang membuat siswa terkadang merasa jenuh, hal ini terjadi ketika menumpuknya tugas-tugas umum yang

¹¹⁹ Wiwi Aalwiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (jogjakarta : DIVA Press, 2014), h. 98-99

¹²⁰ Munjahid, *Ibid.*, h. 120

menghambat proses menghafal. Hal ini juga bisa menjadi evaluasi bagi pihak sekolah untuk lebih mengatur kembali waktu untuk siswa menghafal dengan lebih fokus.

Mengingat latar belakang siswa yang berbeda-beda, potensi menghafal siswa berbeda-beda juga. Sehingga harus dipisahkannya siswa-siswa yang belum begitu lancar membaca Al-Qur'an dengan yang sudah lancar membaca Al-Qur'an.

pembagian kelas atau kelompok menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong dilihat dari bagaimana lancar atau tidaknya bacaan Al-Qur'an dari siswa-siswi tersebut.

Dalam meningkatkan hafalan siswa tentu ada kendal-kendala yang dihadapi, kendala sudah pasti dihadapi dalam meningkatkan hafalan siswa, adapun hal yang bisa membantu dalam menghadapi kendala tersebut ialah dengan cara membimbing, menjadi penasihat dan berperan aktif menyelesaikan kendal-kendala saat menghafal Al-Qur'an.

Proses evaluasi pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sama seperti pembelajaran pada umumnya. Dengan bentuk evaluasi harian dengan menyetorkan hafalan kepada guru yang bertanggung jawab pada program Tahfidz Qur'an dan untuk evaluasi akhir siswa harus mengikuti ujian untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam hal ini guru dan pihak sekolah lainnya berharap agar siswa mampu menyelesaikan target hafalan

yang diberikan oleh sekolah dan bisa membanggakan kedua orang tua mereka.

Menurut Sa'adullah evaluasi menghafal Al-Qur'an bisa dilakukan dengan tiga cara *Takrir* Sendiri (mengulang sendiri), *Takrir* Bersama (mengulang bersama), dan *Takrir* di Hadapan Guru.¹²¹ Siswa-siswa SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong ketika sedang menunggu giliran untuk menyetorkan hafalan yang sudah ditargetkan oleh sekolah tiga baris per hari, siswa-siswi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong melakukan pengulangan hafalan secara mandiri terlebih dahulu agar hafalan yang sudah dilakukan di rumah tetap bisa diingat dengan mudah.

Dalam mengulang Hafalan, siswa-siswi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong memiliki jadwal untuk mengulang secara bersamaan. Sebagaimana dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa mengulang hafalan dilakukan sebelum pulang atau sesudah shalat ashar bersama guru yang bertanggung jawab dalam program Tahfidz. Dalam mengulang hafalan secara bersamaan ini siswa dimulai dengan sambung ayat yang menjadikan proses mengulang hafalan menjadi lebih menyenangkan.

¹²¹ Sa'dulloh, S.Q, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h.68

2. Faktor Pendukung Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa kelas 11 dan 12 Jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong terbilang sekolah yang baru berdiri namun sudah memiliki prestasiprestasi yang membanggakan. Salah satunya ialah prestasi dalam bidang Tahfidz Qur'an. Dalam hal ini tidak terlepas dari faktor pendukung yang ada baik itu dari pihak sekolah maupun dari siswa sendiri. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.

8) Bacaan Al-Qur'an Benar dan Baik

Bacaan Al-Qur'an yang benar dan baik sudah dimiliki oleh siswa kelas 11 dan 12 jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Mengingat dikelas 10 sebelum memasuki kelompok Tahfidz siswa-siswi tersebut terlebih awal berada pada kelompok tahsin untuk memperbaiki bacaan terlebih dahulu sebelum menghafal Al-Qur'an sehingga proses menghafal menjadi lebih mudah.

9) Mendengar Bacaan Al-Qur'an

Mendengar bacaan Al-Qur'an dari orang lain adalah sangat penting karena hal itu mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hafalan sehingga membekas dalam ingatan penghafal dalam tempo waktu yang panjang. Sebagaimana yang dilakukan oleh siswa kelas 11

dan 12 Jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong dengan sering mendengarkan bacaan Al-Qur'an maka semakin mudah dalam menghafal Al-Qur'an.

10) Memiliki Satu Jenis Mushaf

Memakai satu jenis mushaf Al-Qur'an akan memudahkan para penghafal dalam menghafal Al-Qur'an, karena sesungguhnya bentuk dan letak ayat-ayat Al-Qur'an itu akan terpatrit dalam hati jika para penghafal sering membaca dan melihatnya. Sebaliknya kalau sering menghafal dengan mushaf Al-Qur'an yang berbeda-beda maka hafalannya akan berbeda-beda pula, dan hal itu jelas akan mempersulit dalam hafalannya.

Hal ini selalu disampaikan oleh guru Tahfidz sebelum menghafal Al-Qur'an bahwasannya dengan menggunakan satu mushaf saja maka ingatan ayat-ayat Al-Qur'an tidak akan menjadi kacau.

11) Memiliki Kondisi Fisik dan Pikiran yang sehat

Sejauh ini kondisi Fisik dari siswa maupun guru Tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya sangat baik. Sehingga menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah.

12) Manajemen Waktu

Siswa siswi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah diberikan waktu dengan manajemen waktu yang sangat baik. Sebelum KBM mereka menghafal Al-Qur'an dan di waktu senggang yang ada di

sela-sela pembelajaran. Sehingga dengan adanya manajemen waktu yang baik target hafalan siswa lebih mudah untuk dicapai.

3. Evaluasi Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'n siswa kelas 11 dan kkelas 12 Jurusan Farmasi di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

Evaluasi dilakukan dengan mengulang hafalan secara mandiri. Kemudian ada waktu yang telah ditentukan untuk mengulang hafalan secara bersama-sama. Dan kemudian baru disetorkan kepada guru Tahfidz. Untuk evaluasi akhir pelaksanaan aplikasi multi metode ini dilakukan seperti evaluasi pembelajaran pada umumnya. Bentuk evaluasi akhir berupa ujian akhir sekolah dalam bentuk hafalan dengan target yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Jadi berdasarkan paparan di atas maka pada dasarnya evaluasi hafalan Al-Qur'an itu adalah mengulang sebanyak-banyaknya ayat yang telah dihafal tentunya disesuaikan dengan kemampuan diri para penghafal itu sendiri dengan cara menyetorkan hafalan secara bersamaan, teman dan guru Tahfidz.

Berikut adalah tabel pencapaian target hafalan siswa dalam evaluasi pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.

Tabel 2.1

Pencapaian Target Hafalan Siswa Kelas 11 Farmasi

No.	Nama Siswa	Jumlah hafalan
1	Abdul Mukarom	1 Juz
2	Aditya	Setengah Juz
3	Agus Darman Syah	1 Juz
4	Annisa Permata Qulbi	Setengah Juz
5	Assofiah Rahmawati Syahfitri	1 Juz
6	Aulia Anggraini	1 Juz
7	Bambang Kasuwo	1 Juz
8	Della Dwi Sejati	3 Surah
9	Fadiza Kartika	35 surah (juz 30)
10	Fevi Annisa	1 Juz Setengah
11	Fitriany Natasya Eliza Putri	2 Surah
12	Izhar Tarmizhi	1 Juz
13	Marita Cahyati	1 Juz
14	Meliska Tian Puji Lestari	3 Juz 9 Halaman
15	Mina Melati	Setengah juz
16	Miranda Desticha Putri	1 Juz setengah
17	Mumtazah Haura	Setengah juz
18	Nabila Widianingsih	4 Juz
19	Riri Fadiyah Rahmah	1 Juz
20	Rizki Putri Aprilya	2 Juz 12 halaman
21	Salsabila Relinsa	1 Juz
22	Suci Jeni Rianti Putri	1 Juz
23	Tasya Sabilla Yasarah	9 halaman
24	Tri Septi Pratiwi	7 Halaman
25	Wardah Hafizah	2 Juz
26	Xenia Revira Mika	34 surah (juz 30)

Sumber : Dokumentasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong¹²²

¹²² Dokumentasi SMK IT Rabbi Rhadiyya Rejang Lebong, 12 April 2019

Tabel 2.2**Pencapaian Target Hafalan Siswa Kelas 12 Farmasi**

No	Nama	Jumlah Hafalan
1	Fitri Desfa Rahmayanti	2 juz
2	Gaung Gaib Sangkakala	2 juz
3	Halwa Balqis Mahardika	4 juz
4	Indri Dwi Yanturi	6 juz
6	Merin Aprilia Ningsih	1,5 juz
5	Muhazib Gus Ammar	1 juz
7	Rahmat Osama Ramadhan	5 juz
8	Redo Suhendra	2 juz
9	Sefriadi	2 juz
10	Sumayah Al-Faizah Lazuardi	1,5 juz
11	Tyara Vryonika Sari	1,5 juz
12	Widyah	1,5 juz

Sumber : Dokumentasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong¹²³

Tabel di atas merukan hasil pencapaian target haalan siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa sudah 70% siswa kelas 11 dan kelas 12 Farmasi mencapai target hafalan 1 juz per tahun.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan Aplikasi multi metpde dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong telah tercpai serta terlaksana dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang harus dibenahi oleh pihak terkait agar pelaksanaan aplikasi multi metode dapat terlaksana dengan lebih baik lagi dan SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong bisa menciptakan para penghafal Al-Qur'an dengan kualitas yang terbaik.

¹²³ Dokumentasi SMK IT Rabbi Rhadiyya Rejang Lebong, 12 April 2019

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong memiliki pertimbangan sebelum menerapkan metode-metode tersebut dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong ialah metode *Thariqatu al-tadrijiy*, *Metode Sima'I* dan *Metode Semaan dengan Sesama Teman Tahfizh*.
2. SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong terbilang sekolah yang baru berdiri namun sudah memiliki prestasi-prestasi yang membanggakan. Salah satunya ialah prestasi dalam bidang Tahfidz Qur'an. Dalam hal ini ada faktor pendukung dalam prosesnya yaitu, Bacaan Al-Qur'an Benar dan Baik, Mendengar Bacaan Al-Qur'an, Memiliki Satu Jenis Mushaf, Memiliki Kondisi Fisik dan Pikiran yang sehat, Manajemen Waktu.
3. Evaluasi dilakukan dengan mengulang hafalan secara mandiri. Kemudian ada waktu yang telah ditentukan untuk mengulang hafalan secara bersama-sama. Dan kemudian baru disetorkan kepada guru Tahfidz.

Untuk evaluasi akhir pelaksanaan aplikasi multi metode ini dilakukan seperti evaluasi pembelajaran pada umumnya. Bentuk evaluasi akhir berupa ujian akhir sekolah dalam bentuk hafalan dengan target yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dan hasil dari pencapaian target hafalan siswa sudah baik.

B. Saran

Sebagai upaya memberi masukan dari hasil kajian penelitian mengenai Aplikasi Multi Metode dalam Menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Untuk terus meningkatkan kualitas para siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Perbaiki kembali sistem waktu agar menjadi lebih kondusif lagi dan terciptanya para penghafal yang berkualitas.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa dan terus membangkitkan semangat menghafal siswa, hendaknya guru menambahkan lagi metode-metode terbaru dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi Siswa

Pergunakan masa pembelajaran tahfidz dengan baik, kalahkan rasa malas yang datang. Agar target hafalan yang hendak dicapai mampu didapati dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan dan Yani, Daryani, 1993 *Penuntun Belajar Yang Sukses*, Jakarta: Bina Karya
- Abdul Aziz Abdul Ra'uf, 2009, *Anda Pun bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, Jakarta: Markas Al-Qur'an
- Abdul Rauf, Al Hafidz, 2004, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Bandung: PT. Syamil Cipta Media
- Abu bin Muhammad Bashori, 2008, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an dan Ayatayat Mutasyabihat*, Sidorejo: Maktabah Daarul Atsar Al-Islamiyah
- Al-Kahil Abdul Dakhim, 2010, *Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Etos Publishing
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta
- As Sirjani, Raghil dan Abdurrahman Abdul Kholiq, 2007, *Cara Cerdas Hafal Al Qur'an*, Solo: Aqwam
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah, 2010, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Insan Kamil
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Asman, Zain, 1999 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdayana, Jumanta, 2016, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hawi, Akmal , 2005, *Kompetensi guru PAI*, Palembang: Raden Fatah Press
- Ibrahim, dkk, 1984, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: UNESA University Press
- Lexy J. Moleong, 2015, *Metodelogi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Ahsin Shako, 2006, *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: PP Jam'iyah Qurra' Wal Huffadz
- Munjahid, 2007, *Strategi Menghafal 10 Bulan Khatam: Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Idea Press

- Nawabuddin, Abdurrab, 1991, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Sinar Baru
- Poerwadarminta, W. J. S, 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka
- Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Klam Mulia
- Riyadh, Sa'ad, 2009, *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an*, Surakarta: Samudera
- Riyadi, Dayun, 2012, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Curup: LP2 STAIN Curup
- SQ, Sa'dullah, 2009, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani
- Srigati, n, 2015, *Penggunaan multi metode untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran matematika pokok bahasan satuan waktu siswa kelas i sekolah dasar negeri kandat 1*. Pinus: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2014
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta,
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supandi, Irfan, 2013, *Agar Bacaan Al-Qur'an tidak sia-sia*, Solo: Tiga Serangkai
- Syah, Muhibbin, 2006, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tanzeh, Ahmad, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras
- Tohirin, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ulum, Samsul, 2007, *Menangkap Cahaya Al-Quran*, Malang : UIN Malang
- Wahid, Wiwi Aalwiyah Wahid, 2014, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta: DIVA Press

LAMPIRAN



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Mayor Jenderal S. Parman No. 7 Telp. (0736) 21620 Fax. (0736) 22117,
web: <http://dikbud.bengkulu.go.id> email: dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id
Bengkulu 38227

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 036 /BP.SMK /Dikbud/2019

Dengan memperhatikan surat rekomendasi dari Institut Agama Islam Curup Fakultas Tarbiyah, Nomor : 303/In.34/FT/PP.00.9/03/2019, tanggal 22 Maret 2019 Perihal Izin Penelitian, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Fitri Ramadani
NPM : 15531044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Waktu Penelitian : 22 Maret s.d 22 Juni 2019
Tempat Penelitian : SMK IT Rabbi Radhiyyah Rejang Lebong
Judul Penelitian : Aplikasi Multi Metode Dalam Menghafal Al-Quran Di SMK IT Rabbi Radhiyyah

Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Rekomendasi ini hanya untuk kegiatan penelitian
2. Mentaati peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban selama melaksanakan kegiatan penelitian
3. Setelah tiba di lokasi dan sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu harus melapor dan mendapat izin dari pihak sekolah
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
5. Rekomendasi ini berlaku selama waktu yang disebutkan

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.

Dikeluarkan di Bengkulu
Pada tanggal, 28 Maret 2019

An. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Bengkulu
Kepala Bidang Pembinaan SMK,



Drs. M. H. H. Si
NIP. 196605171994121001



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH
AL-ISHLAH CURUP
SMK IT RABBI RADHIYYA REJANG LEBONG**



Alamat : Kel. Cawang Baru, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
Hp. 085721002010 / 081377726996, e-mail: smkit.r@gmail.com, <https://web.smkitr.sch.id>, NPSN : 69948306

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5.19/L/SMKIT RR/RL/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

a. Nama : **ASRAN YUNARTO, S.Pd.I**
b. NIP : 292 04 0816 0056
c. Jabatan : Kepala SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong
d. Unit Kerja : SMK IT Rabbi Radhiyya

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : Fitri Ramadani
b. NIM : 15531044
c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
d. Judul Skripsi : Aplikasi Multi Metode Dalam Menghapal al-Qur'an
di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong
(Studi Pada Siswa Kelas 11 dan Kelas 12 Jurusan Farmasi)

Maksud : bahwa nama yang diatas telah selesai melakukan penelitian di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Rejang Lebong, 29 Juli 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

**KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**
Nomor : 1226 /In.34/PP.00.9/12/2018

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.H/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **H. Abdul Rahman, M.Pd.I** 19720704 200003 1 004
2. **Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd** 19701004 199903 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

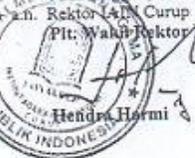
N A M A : Fitri Ramadani

N I M : 15531044

JUDUL SKRIPSI : Aplikasi Multi Metode Dalam Menghafal Al-Qur'an Di
SMKIT Rabbil Radhiyyah Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 19 Desember 2018



- Tembusan :**
1 Pembimbing I dan II;
2 Bendahara IAIN Curup;
3 Kasubag AK;
4 Kepala Perpustakaan IAIN;



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : FITRI RAMADANI
NIM : 15531044
FAKULTAS/JURISAN : FTIK / PAI
PEMBIMBING I : H. Abdul Rahman, M.Pd.1
PEMBIMBING II : Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd.
JUDUL SKRIPSI : APLIKASI MULTI METODE DALAM MENGEHATAL AL-CORIQAN DI SMS IT RABEEL RADHIYYAH RETANG
LEBONG

Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditukarkan dengan kolom yang di sechakan;

Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di- harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : FITRI RAMADANI
NIM : 15531044
FAKULTAS/JURISAN : FTIK / PAI
PEMBIMBING I : H. Abdul Rahman, M.Pd.1
PEMBIMBING II : Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd.
JUDUL SKRIPSI : APLIKASI MULTI METODE DALAM ME AL-CORIQAN DI SMS IT RABEEL RADHIYYAH
LEBONG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

H. Abdul Rahman, M.Pd.1
NIP. 197207042000031004

Pembimbing II,

Syamsul Rizal
NIP. 1990100419



TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paral Pembimbing I	Paral Mahasiswa
26/12-2018	Bimbingan BAB 1,2,3,5	N	Pin
26/01-2019	Bimbingan BAB 1,2,3 Cover, Font, Daftar Isi	N	Pin
18/03-2019	Bimbingan Instrumen Ujian	N	Pin
27/04-2019	Ace Instrumen Ujian Ace BAB 1,2,3	N	Pin
09/05-2019	Lanjutan Penelitian	N	Pin
15/08-2019	Bimbingan BAB 1,2,3,4,5	N	Pin
24/09-2019	Bimbingan BAB 1,2,3,4,5	N	Pin
24/12-2019	Ace U/100	N	Pin



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paral Pembimbing
1	26/12-2018	- Latar Belakang - Kaldah Kutipan	A
2	26/01-2019	- Perbaiki cover - Tambahkan Referensi - Cover	A
3	15/03-2019	- Instrumen Ujian - Ujian Ujian	A
4	27/04-2019	- Ace Instrumen Ujian - Ace BAB 1,2,3	B
5	09/05-2019	- Lanjut Penelitian	B
6	15/08-2019	- Bimbingan BAB 1,2,3,4,5 - Bimbingan Instrumen Penelitian	B
7	24/09-2019	- Revisi moto	B
8	24/12-2019	- Ace	B

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nma : Yurike Anggraini, S.Pd
NIY :
Pekerjaan : Guru Bahasa Arab dan Guru Bantu Tahfidz

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nma : Fitri Ramadani
NIM : 15531044
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur’an di SMK IT Rabbi Raahiyya (studi pada siswa kelas XI dan kelas XII jurusan Farmasi)”.

Demikian surat keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2019
Guru Bantu Tahfidz



Yurike Anggraini, S.Pd
NIY,

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nma : Abdurrahman
NIY :
Pekerjaan : Guru Tahfidz Putra

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nma : Fitri Ramadani
NIM : 15531044
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an di SMK IT Rabbi Radhiyya (studi pada siswa kelas XI dan kelas XII jurusan Farmasi) ”.

Demikian surat keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2019
Guru Tahfidz Putra



Abdurrahman
NIY.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA GURU

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informan	Teknik Pengumpulan Data
1.	Aplikasi Multi metode	1. Rancangan Aplikasi Multi Metode	a. Memahami pengertian dan tujuan Aplikasi Multi metode	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong • Wakil urusan kesiswaan • Wali kelas 	Wawancara Observasi
			b. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam aplikasi Multi metode	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong • Wakil urusan kesiswaan • Wali kelas 	Wawancara Observasi
			c. Perancangan pelaksanaan aplikasi multi metode	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong • Wakil urusan kesiswaan 	Wawancara Observasi
		2. Pelaksanaan aplikasi multi metode	a. Peran guru dalam pelaksanaan aplikasi multi metode	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong • Wakil urusan kesiswaan • Wali kelas • Kepala sekolah 	Wawancara Observasi
			b. Bentuk pelaksanaan aplikasi multi metode	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong • Wakil urusan 	Wawancara Observasi

				<ul style="list-style-type: none"> • kesiswaan • Wali kelas 	
			c. Tahapan pelaksanaan aplikasi multi metode	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya 	Wawancara Observasi
			d. Komponen – komponen yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya 	Wawancara Observasi
		3. Evaluasi pelaksanaan aplikasi multi metode	a. Tujuan aplikasi multi metode	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong • Wakil urusan kesiswaan • Kepala sekolah • Wali kelas 	Wawancara Observasi
			b. Kendala-kendala yang dialami dalam aplikasi multi metode	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong • Wakil urusan kesiswaan • Kepala sekolah • Wali kelas 	Wawancara Observasi
2.	Menghafal Al-Qur'an	1. Menghafal Al-Qur'an berdasarkan pembagian kelas	a. Menghafal Al-Qur'an pada kelas X Farmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong • Wakil urusan kesiswaan • Kepala sekolah 	Wawancara Observasi

				<ul style="list-style-type: none"> • Wali kelas 	
			b. Menghafal Al-Qur'an pada kelas XI Farmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong • Wakil urusan kesiswaan • Kepala sekolah • Wali kelas 	Wawancara Observasi
		2. Peningkatan menghafal Al-Qur'an	a. Mengetahui peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya • Wali kelas 	Wawancara Observasi
			b. Melakukan upaya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong • Wakil urusan kesiswaan • Kepala sekolah • Wali kelas 	Wawancara Observasi
			c. Kendala dalam melakukan peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tahfidz SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong • Wakil urusan kesiswaan • Kepala sekolah • Wali kelas 	Wawancara Observasi

Instrumen Wawancara Wali Kelas

1. Apa pengertian tentang aplikasi multi metode ?
2. Apa tujuan dari pelaksanaan aplikasi multi metode ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan agar tujuan pelaksanaan aplikasi multi metode tercapai ?
4. Apa hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
5. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
6. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
7. Bagaimana pelaksanaan multi metode bisa dikatakan berhasil ?
8. Apa kendala yang dialami ketika pelaksanaan aplikasi multi metode ?
9. Bagaimana mengatasi kendala-kendala tersebut ?
10. Bagaimana bentuk pembagian kelompok/kelas menghafal Al-Qur'an ?
11. Ada berapa jumlah siswa yang memiliki banyak hafalan ?
12. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hafalan siswa ?
13. Kendala apa yang dialami guru dalam meningkatkan hafalan siswa ?
14. Kendapa apa yang dialami siswa dalam meningkatkan hafalan ?
15. Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan hafalan siswa ?

Instrumen Wawancara Kepala Sekolah dan Wakil Urusan Kesiswaan

1. Apa pengertian tentang aplikasi multi metode ?
2. Apa tujuan dari pelaksanaan aplikasi multi metode ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan agar tujuan pelaksanaan aplikasi multi metode tercapai ?
4. Apa hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
5. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
6. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
7. Bagaimana pelaksanaan multi metode bisa dikatakan berhasil ?
8. Apa kendala yang dialami ketika pelaksanaan aplikasi multi metode ?
9. Bagaimana mengatasi kendala-kendala tersebut ?
10. Bagaimana bentuk pembagian kelompok/kelas menghafal Al-Qur'an ?
11. Ada berapa jumlah siswa yang memiliki banyak hafalan ?
12. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hafalan siswa ?
13. Kendala apa yang dialami guru dalam meningkatkan hafalan siswa ?
14. Kendapa apa yang dialami siswa dalam meningkatkan hafalan ?
15. Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan hafalan siswa ?

Instrumen Wawancara Guru

A. Guru Tahfidz Putra

16. Apa pengertian tentang aplikasi multi metode ?
17. Apa tujuan dari pelaksanaan aplikasi multi metode ?
18. Bagaimana upaya yang dilakukan agar tujuan pelaksanaan aplikasi multi metode tercapai ?
19. Apa hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
20. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
21. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
22. Bagaimana proses pelaksanaan aplikasi multi metode ?
23. Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
24. Bagaimana tahapan pelaksanaan aplikasi multi metode ?
25. Apa saja komponen yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
26. Bagaimana pelaksanaan multi metode bisa dikatakan berhasil ?
27. Apa kendala yang dialami ketika pelaksanaan aplikasi multi metode ?
28. Bagaimana mengatasi kendala-kendala tersebut ?
29. Bagaimana bentuk pembagian kelompok/kelas menghafal Al-Qur'an ?
30. Ada berapa jumlah siswa yang memiliki banyak hafalan ?

31. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hafalan siswa ?
32. Kendala apa yang dialami guru dalam meningkatkan hafalan siswa ?
33. Kendapa apa yang dialami siswa dalam meningkatkan hafalan ?
34. Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan hafalan siswa ?

Instrumen Wawancara Guru

A. Guru Tahfidz Putri

1. Apa pengertian tentang aplikasi multi metode ?
2. Apa tujuan dari pelaksanaan aplikasi multi metode ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan agar tujuan pelaksanaan aplikasi multi metode tercapai ?
4. Apa hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
5. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
6. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
7. Bagaimana proses pelaksanaan aplikasi multi metode ?
8. Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
9. Bagaimana tahapan pelaksanaan aplikasi multi metode ?
10. Apa saja komponen yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan aplikasi multi metode ?
11. Bagaimana pelaksanaan multi metode bisa dikatakan berhasil ?
12. Apa kendala yang dialami ketika pelaksanaan aplikasi multi metode ?
13. Bagaimana mengatasi kendala-kendala tersebut ?

14. Bagaimana bentuk pembagian kelompok/kelas menghafal Al-Qur'an ?
15. Ada berapa jumlah siswa yang memiliki banyak hafalan ?
16. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hafalan siswa ?
17. Kendala apa yang dialami guru dalam meningkatkan hafalan siswa ?
18. Kendapa apa yang dialami siswa dalam meningkatkan hafalan ?
19. Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan hafalan siswa ?

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informan	Teknik Pengumpulan Data
1	Aplikasi multi metode	1.Pelaksanaan aplikasi multi metode	a. Peran guru dalam pelaksanaan aplikasi multi metode	Siswa kelas X dan kelas XI Jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong	Wawancara Observasi
			b. metode yang digunakan	Siswa kelas X dan kelas XI Jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong	Wawancara Observasi
			c. peran guru dalam tahapan pelaksanaan aplikasi multi metode	Siswa kelas X dan kelas XI Jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong	Wawancara Observasi
		2.Evaluasi pelaksanaan aplikasimulti metode	a. Kendala-kendala yang dialami ketika pelaksanaan	Siswa kelas X dan kelas XI Jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong	Wawancara Observasi
			b. Upaya yang dilakukan menghadapi kendala ketika pelaksanaan	Siswa kelas X dan kelas XI Jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong	Wawancara Observasi
		2.	Menghafal Al-Qur'an	1.Menghafal Al-Qur'an	a. Jumlah hafalan
2.Peningkatan hafalan	a. Melakukan upaya untuk			Siswa kelas X dan kelas XI Jurusan	Wawancara Observasi

			meningkatkan hafalan	Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong	
			b. Kendala dalam melakukan peningkatan hafalan	Siswa kelas X dan kelas XI Jurusan Farmasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong	Wawancara Observasi

Intrumen wawancara siswa

1. Bagaimana cara guru dalam mengajar Tahfidz Qur'an ?
2. Metode apa saja yang diberikan guru dalam menghafal Al-Qur'an ?
3. Apakah ada kesulitan dari metode menghafal Al-Qu'an yang diberikan oleh guru ? Berikan contohnya !
4. Motivasi apa saja yang diberikan guru dalam menghafal Al-Qur'an ?
5. Metode apa yang kalian sukai dalam menghafal Al-Qur'an ?
6. Apakah kalian memiliki metode tersendiri dalam menghafal Al-Qur'an selain contoh di atas ? Contohnya ?
7. Berapa jumlah hafalan kalian saat ini ?
8. Apakah kalian memiliki target khusus dalam menghafal Al-qur'an?
9. Bagaimana kalian memanejemen waktu untuk menambah Hafalan Al- Qur'an ?
10. Upaya apa yang kalian lakukan agar jumlah hafalan kalian bertambah ?
11. Apa saja faktor pendukung kalian dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an ?
12. Apa saja faktor penghambat kalian dalam pelaksanaan aplikasi multi metode dalam menghafal Al-Qur'an ?
13. Apa yang memotivasi kalian dalam menghafal Al-Qur'an ?

Lampiran 1.1

DAFTAR GURU SMK IT RABBI RADHIYYANREJANG LEBONG

NO	NAMA	L/P	NIP/NIY	NUPTK
1	MELAN KOLISA OKTARIA, M.Pd	P	292 04 0816 0063	-
2	ASRAN YUNARTO, S.Pd.I	L	292 04 0816 0056	1437764666120002
3	BINTORO HADIYANTO, S.Pd.I	L	292 04 0816 0058	9455761664110013
4	MUHAMMAD NUR IKSAN, M.Pd.Si	L	292 04 0816 0065	-
5	AL ABIYU MAHDY, S.Pd.I	L	292 04 0816 0054	-
6	ANDRIS PRIMA SATRIO, S.Si	L	292 04 0816 0055	-
7	MIFTAHUL KHAIR, S.Si	L	292 04 0816 0064	-
8	ABDURRAMAN	L	292 04 0816 0053	-
9	YOSINA, S. Farm, Apt	P	292 06 0818 0017	-
10	ANNAS MUNFARID, S.kom	L	292 06 0818 0016	-
11	NICO VANTRA UTAMA, S.Kom	L	292 06 0818 0018	-
12	INTAN PURNAMA SARI, S.E	P	292 06 0719 0078	-
13	REDO RAMANDA, S.Mat	L	292 06 0719 0076	-
14	SAYYIDAH AFIFAH, S. I. Q. S. Ag	P		-
15	JUNIARSEH, S.E.I	P	292 06 0719 0073	-
16	YURIKE ANGGRAINI, S.Pd	P	292 06 0719 0074	-
17	RAHMAWATI, M.Pd	P	292 06 0719 0069	-
18	TUTI HENDRIYANI, S.Pd	P	292 06 0719 0068	-
19	FIRDA MURTI, S.Pd	P	292 06 0719 0077	-
21	SOFYAN, S.Pd	L	292 06 0719 0070	882764665200002
22	HAMIDA. YS, S.Pd	P	292 04 0816 0060	-
23	HASTHA PURNA PUTRA, M.Pd.Kons	L	292 01 0055	-
24	LUSIA ERMAN, S.Farm.Apt	P	-	-
25	BINTANG KRISNA MUSTIKA, S.Farm.Apt	P	-	-
26	ABDURRAHMAN NIARMAN, M.Sc	L	-	-
27	RODIYA	L	-	-

Sumber: Dokumentasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

Lampiran 1.2

Data Keadaan Siswa SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

No	KELAS	Jurusan						Ket.
		Farmasi		TKJ		RPL		
		L	P	L	P	L	P	
1	KELAS X	4	5	10	2	14	0	
2	KELAS XI	2	22	15	1	0	0	
3	KELAS XII	5	8	11	5	0	0	
	JUMLAH	11	35	36	8	14	0	104

Jumlah Seluruh	
Laki-laki	61
Perempuan	43
Jumlah	104

Sumber : Dokumentasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

Lampiran 2.1
Prestasi Siswa-siswi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong
Bidang Tahfidz Qur'an

No	Jenis Prestasi	Tingkat : kec/kab/prov/nas	Tahun Perolehan
1	Juara 3 Hifzil Qur'an 5 juz Putra	Kab. Rejang Lebong	2016-2017
2	Juara 3 Hifzil Qur'an 10 juz Putra	Kab. Rejang Lebong	2016-2017
3	Juara 1 Hifzil Qur'an 5 juz Putra	Kab. Rejang Lebong	2017-2018
4	Juara 3 Hifzil Qur'an 5 juz Putra	Kab. Rejang Lebong	2017-2018
5	Juara 1 Hifzil Qur'an 10 juz Putri	Kab. Rejang Lebong	2017-2018
6	Juara 2 Hifzil Qur'an 10 juz Putri	Kab. Rejang Lebong	2017-2018
7	Juara 3 Hifzil Qur'an 10 juz Putri	Kab. Rejang Lebong	2017-2018
8	Juara 3 Hifzil Qur'an 10 juz putra	Kab. Rejang Lebong	2018-2019
9	Juara 1 Hifzil Qur'an 10 juz Putri	Kab. Rejang Lebong	2018-2019
10	Juara 3 Hifzil Qur'an 5 juz Putra	Kab. Rejang Lebong	2018-2019
11	Juara 2 Hifzil Qur'an 10 juz Putra	Kab. Rejang Lebong	2018-2019
12	Juara 3 Hifzil Qur'an 10 juz Putra	Kab. Rejang Lebong	2018-2019
13	Juara 2 Hifzil Qur'an 10 juz Putri	Kab. Rejang Lebong	2018-2019

Sumber : Dokumentasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

Lampiran 3.1

Pencapaian Target Hafalan Siswa Kelas 11 Farmasi

No.	Nama Siswa	Jumlah hafalan
1	Abdul Mukarom	1 Juz
2	Aditya	Setengah Juz
3	Agus Darman Syah	1 Juz
4	Annisa Permata Qulbi	Setengah Juz
5	Assofiah Rahmawati Syahfitri	1 Juz
6	Aulia Anggraini	1 Juz
7	Bambang Kasuwo	1 Juz
8	Della Dwi Sejati	3 Surah
9	Fadiza Kartika	35 surah (juz 30)
10	Fevi Annisa	1 Juz Setengah
11	Fitriany Natasya Eliza Putri	2 Surah
12	Izhar Tarmizhi	1 Juz
13	Marita Cahyati	1 Juz
14	Meliska Tian Puji Lestari	3 Juz 9 Halaman
15	Mina Melati	Setengah juz
16	Miranda Desticha Putri	1 Juz setengah
17	Mumtazah Haura	Setengah juz
18	Nabila Widianingsih	4 Juz
19	Riri Fadiyah Rahmah	1 Juz
20	Rizki Putri Aprilya	2 Juz 12 halaman
21	Salsabila Relinsa	1 Juz
22	Suci Jeni Rianti Putri	1 Juz
23	Tasya Sabilla Yasarah	9 halaman
24	Tri Septi Pratiwi	7 Halaman
25	Wardah Hafizah	2 Juz
26	Xenia Revira Mika	34 surah (juz 30)

Sumber : Dokumentasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

Lampiran 3.2

Pencapaian Target Hafalan Siswa Kelas 12 Farmasi

No	Nama	Jumlah Hafalan
1	Fitri Desfa Rahmayanti	2 juz
2	Gaung Gaib Sangkakala	2 juz
3	Halwa Balqis Mahardika	4 juz
4	Indri Dwi Yanturi	6 juz
6	Merin Aprilia Ningsih	1,5 juz
5	Muhazib Gus Ammar	1 juz
7	Rahmat Osama Ramadhan	5 juz
8	Redo Suhendra	2 juz
9	Sefriadi	2 juz
10	Sumayah Al-Faizah Lazuardi	1,5 juz
11	Tyara Vryonika Sari	1,5 juz
12	Widyah	1,5 juz

Sumber : Dokumentasi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong

DOKUMENTASI

TAHFIDZ



MEMPERBAIKI BACAAN SISWA



SISWA MEMUROJAAH HAFALAN



WAWANCARA PIHAK SEKOLAH



Guru Tahfidz Putra



Wakil Urusan Kesiswaan
Tahfidz

Kepala Sekolah



Wali Kelas 11 Farmasi & Guru Bantu



Wali Kelas 12 Farmasi



Guru Bantu Tahfidz

WAWANCARA SISWA KELAS 11 FARMASI





WAWANCARA SISWA KELAS 12 FARMASI





Profil Penulis

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Fitri Ramadani lahir di Curup 28 Januari 1997, yang biasa disapa dengan panggilan “Ciput” oleh orang-orang sekitarnya. Fitri merupakan anak pertama dari Bapak Muhammad Arsyad dan Ibu Mariatun. Ia memiliki dua orang adik laki-laki yang bernama Muhammad Arfiansyah dan Oktario Syahputra. Ia memulai pendidikan di TK Aisyah dan lulus pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan ke SD N 09 Curup tengah hingga tahun 2009. Setelah itu melanjutkan ke SMP N 01 Curup Tengah hingga tahun 2012. Lalu melanjutkan ke MAN Curup dan lulus pada tahun 2015. Kemudian ia melanjutkan di Institut Agama Islam Negeri Curup dan memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Fitri ramadani adalah salah satu mahasiswa Bidikmisi yang berjuang pendidikan dengan bantuan pemerintah. Disamping kuliah fitri juga menggeluti bidang entrepreneur dalam bidang Fashion Syar’I dan mengajar di salah satu rumah Tahfidz Qur’an.. Fitri juga aktif dalam organisasi kampus seperti HMPS PAI, FORMADIKSI, BEM dan sebagainya.